

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI SABAR DAN OPTIMIS
KELAS VII MTS MA'ARIF AMBULU TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

Sholihudin Al Ansori

NIM T20191363

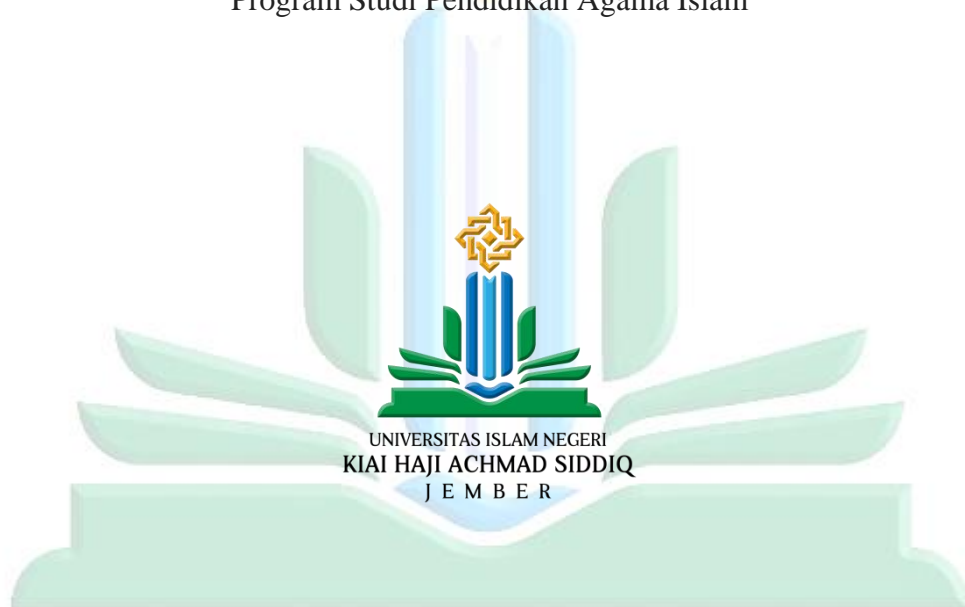
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN 2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI SABAR DAN OPTIMIS
KELAS VII MTS MA'ARIF AMBULU TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi satu tugas persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
Sholihudin Al Ansori
NIM T20191363
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN 2023**


**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI SABAR DAN OPTIMIS
KELAS VII MTS MA'ARIF AMBULU "AHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi satu tugas persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Sholihudin Al Ansori
NIM T20191363

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
Dr. H. Amir, M.Pd
NIP. 196907011993031002
JEMBER

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI SABAR DAN OPTIMIS
KELAS VII MTS MA'ARIF AMBULU TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 3 Juli 2023

Tim Penguji :

Ketua

Dr. Hj. Umi Faridah, M.M, M.Pd
NIP. 196806011992032001

Sekretaris

Fakhriyatus Shofa Alawiyah, M.Pd.
NIP. 199310252020122010

Anggota :

1. Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.

2. Dr. H. Amir, M.Pd.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُل رَّبِّ

زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan diwahyukannya kepadamu dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”(Q.S Thaha :114)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: SAMAD, 2014)

PERSEMBAHAN

Dengan sebuah karya yang sederhana ini, ku panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran. Saya susun skripsi ini dengan ilmu yang saya pelajari dengan materi, tenaga, fasilitas dan dukungan moral serta bimbingan dan anugerah Allah maka dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya.

- 1. Kedua orang tuaku tercinta ayah saya (Suwono) dan ibu (Saekotik) yang telah ikhlas membesarkan, mengasuh, dan mendidiku, serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.*
- 2. Kakakku (Benny) dan kakakku (Tutut) yang telah memberikan semangat dan dorongan agar segera menyelesaikan skripsi ini.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahNya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW sebagai tokoh revolusioner dunia, sehingga dengan uswah-Nya kita dapat merasakan kehidupan yang penuh dengan nuansa Islami, ilmiah dan berperadaban. Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023" telah selesai. Skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari penyusunan, penelitian maupun isi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik untuk menuju perbaikan sangat peneliti harapkan. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan dukungan fasilitas yang memadai.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan dukungan fasilitas yang memadai.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.
4. Bapak Dr. H. Amir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sarwan, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada peneliti selama proses perkuliahan.

7. Bapak Nur Ishaq, S.Pd.I selaku Kepala MTs Ma'arif Ambulu yang telah berkenan menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di lembaganya.
8. Keluarga PAI A8 2019 yang telah menemani berjuang bersama dari awal hingga saat ini, saling mensupport untuk mengejar cita dan meraih mimpi serta terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, hiburan, kenangan dan nasihat yang telah mewarnai kehidupan peneliti baik suka maupun duka.
9. Sahabat-sahabat yang telah membantu serta memberi dukungan dalam segala hal baik hingga skripsi ini selesai.

Tiada kata yang dapat peneliti ucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Peneliti bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



Jember, 20 Mei 2023

Peneliti,

UNIVERSITAS ISLAM Sholihudin Al Ansori
T20191363
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Sholihudin Al Ansori, 2023: Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci: model pembelajaran *example non example*, hasil belajar, al-qur'an hadits

Pada saat ini sarana dan prasarana di MTs Ma'arif Ambulu belum cukup memadai untuk menunjang siswa melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karenanya guru harus menginovasi model pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas. Oleh karena itu peneliti ingin menguji teori pembelajaran kooperatif jenis pembelajaran *example non example* yang tidak memerlukan alat-alat pembelajaran dengan teknologi yang canggih.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu tahun ajaran 2022/2023?. 2) Adakah Pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu tahun ajaran 2022/2023?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu tahun ajaran 2022/2023, mengetahui Pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu tahun ajaran 2022/2023.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan desain (*Pre-Experimental Design (Non-Design)*). Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik : a) observasi, b) dokumentasi, c) tes, d) angket.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu tahun ajaran 2022/2023. 2) terdapat pengaruh signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu tahun ajaran 2022/2023.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	12
A. Latar Belakang Masalah.....	12
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	20
F. Definisi Operasional.....	21
G. Asumsi Penelitian.....	22
H. Hipotesis.....	22
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	25
A. Penelitian Terdahulu	25
B. Kajian Teori.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel	49
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
D. Instrumen Pengumpulan Data	52
E. Analisis Data	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62

B. Deskripsi Data	66
C. Analisis Data	67
1. Analisis dan Pengujian Hipotesis	67
2. Uji Prasyarat Hipotesis	73
3. Uji Hipotesis	73
D. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.	Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian terdahulu.....	30
2.	Tabel 3. 1 Data Siswa	49
3.	Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian	50
4.	Tabel 3. 3 Validitas	55
5.	Tabel 3.4 Data Hasil Uji Coba Soal Tes	55
6.	Tabel 3.5 Reliabilitas	57
7.	Tabel 3.6 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 25.	57
8.	Tabel 4.1 Kepala MTs Ma'arif Ambulu	65
9.	Tabel 4.2 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	67
10.	Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	69
11.	Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Pretest</i>	70
12.	Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i>	70
13.	Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Posttest</i>	71
14.	Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa <i>Posttest</i>	72
15.	Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	73
16.	Tabel 4.9 Uji Wilcoxon.....	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Halaman
1.	Pernyataan keaslian tulisan	86
2.	Matrik penelitian	87
3.	Instrumen penelitian.....	88
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 1.....	89
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2.....	91
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 3.....	93
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 4.....	95
8.	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	97
9.	Dokumentasi Gambar	99
10.	Validitas dan Reliabilitas Soal	101
11.	Uji Normalitas.....	105
12.	Nilai Rata-Rata.....	106
13.	Uji Wilcoxon	107
14.	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	108
15.	Tabulasi Hasil Belajar <i>pretest</i>	109
16.	Tabulasi Hasil Belajar <i>posttest</i>	110
17.	Data Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	111
18.	Surat Penelitian	113
19.	Surat Selesai Penelitian.....	114
20.	Jurnal Kegiatan Penelitian.....	115
21.	Biodata Peneliti	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang penting bagi kehidupan manusia, sebab pendidikan dapat mendorong kualitas gaya hidup manusia tersebut. Dengan diadakannya pendidikan maka siswa akan mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan, karena di dalam pendidikan ada sebuah proses yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya agar sesuai dengan pendidikan.

Menurut Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah tuntunan hidup tumbuhnya anak-anak, pendidikan yaitu mengarahkan segala kekuatan kodrat yang terdapat pada anak-anak tersebut, agar sebagai manusia dan sebagai masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi mungkin. Dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003, “Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran kepada siswa dengan cara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, keterampilan, serta berguna bagi bangsa dan negara.”²

Tujuan dalam pendidikan adalah menciptakan seseorang yang memiliki kualitas dan berkarakter agar memiliki sebuah pandangan yang luas untuk kedepan dalam mencapai suatu cita-cita. Dalam pendidikan juga diharapkan bisa membantu siswa dalam beradaptasi secara cepat dan tepat di

² Minuchin, ‘Undang Undang Dasar Guru’, 4 (2003), 147–73.

dalam berbagai lingkungan sosial, karena pendidikan dapat memotivasi seorang (siswa) agar menjadi lebih baik dalam aspek kehidupan.

Pada intinya kegiatan pendidikan dapat meningkatkan penguasaan, keterampilan, kemampuan, pengembangan sikap dalam pembentukan dan pengembangan pada diri siswa.³ Dalam kegiatan pendidikan pasti akan diarahkan kepada pencapaian dari tujuan-tujuan yang tidak bisa merugikan dan bertentangan dalam kepentingan masyarakat dan siswa.

Dalam proses pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan proses yang dilihat dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Dengan belajar siswa akan memiliki pengetahuan baru dan memahami ilmu serta berpikir. Melalui kegiatan proses dalam pembelajaran tersebut, disitulah akan terjadi sebuah perubahan-perubahan yang besar. Orang yang tinggi pengetahuan agamanya akan tinggi juga pengalaman dalam ibadahnya dan tentunya tidak akan sama dengan orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan tentang agama Islam, karena mempunyai ilmu itu orang yang akan lebih dekat dengan Allah SWT dan bertaqwa kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٣٢﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang

³ Nana Syaodih Dinata Sukma, *Landasan Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005). Hal 4

agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah: 122)

Guru adalah unsur dalam bidang pendidikan harus bersifat secara aktif dan dapat menempatkan kedudukannya sebagai guru yang profesional, dengan tuntutan yang semakin lama semakin berkembang pesat.⁴ Di dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus melaksanakan tugasnya secara profesional, mempunyai wawasan yang lebih luas dan utuh terhadap kegiatan pembelajaran. Guru harus mempunyai gambaran tersendiri mengenai bagaimana cara belajar mengajar yang akan dilaksanakan, serta langkah-langkah apa yang akan dilakukan sehingga tugas-tugas kependidikan dapat dilaksanakan dengan efektif dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Kegiatan belajar harus dirancang dengan sistematis dengan mempertimbangkan tahapan dalam berpikir siswa. Maka dari itu, selain guru yang menguasai materi yang diajarkan, guru juga harus mampu menciptakan situasi kondisi belajar yang sangat baik. Hal ini dapat diimplementasikan dalam penggunaan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan sebuah kegiatan guru yang dimulai dari perencanaan atau suatu model yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalam film, komputer, buku-buku, kurikulum, dan lain-lain.⁵ Dengan adanya model pembelajaran guru bisa memudahkan siswa dalam mencari informasi, mengekspresikan ide, keterampilan yang dimiliki setiap individu siswa.

⁴ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). Hal 28

⁵ Moh. Arif, 'Konsep Dasar Pembelajaran Sains', *IAIN Tulungagung*, 2014, 99.

Pembelajaran dikemas berupa guru menyampaikan materi dan siswa hanya pendengar. Padahal jika kita bisa melihat lebih dalam, setiap anak pasti memiliki keterampilan bereksplorasi dalam kegiatan belajar. Akan lebih baik jika guru bisa mengemas pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan inovatif dalam belajar.

Dalam strategi pembelajaran aktif, guru bisa menggunakan berbagai metode pembelajaran dan model pembelajaran yang relevan. Seperti berbagai model pembelajaran kooperatif yang bisa diterapkan dalam membantu mengaktifkan siswa dalam sebuah proses pembelajaran. Salah satunya model yang diterapkan dalam pembelajaran yang relevan adalah model pembelajaran *Example Non Example*.

Model pembelajaran *example non example* termasuk jenis dalam pembelajaran kooperatif. Dalam buku B. Santoso (2016) Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara kelompok kecil, siswa belajar dan kerja sama untuk menemukan hasil yang sempurna, baik bagi individu maupun kelompok.⁶

Menurut pandangan Buehl (1996) teknik yang digunakan dengan mengajarkan definisi tentang konsep. Teknik yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan cara cepat menggunakan dua hal yang ada dari *examples non examples* dari sebuah definisi konsep yang ada dan mengarahkan siswa untuk menganalisis keduanya dengan konsep yang ada.⁷

Perbedaan model pembelajaran klasikal dan Model pembelajaran *Example*

⁶ Andry Kurniawan. DKK, *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0* (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI NO. 033/SBA/2022, 2022).

⁷ 'Model Pembelajaran Example Non Example', *Educhannel.Id/Blog* <<https://educhannel.id/blog/artikel/metode-pembelajaran-examples-non-examples.html>>.

Non Example, model pembelajaran klasikal (ceramah) berfokus cara mengajarnya menggunakan dengan cerita dan ceramah sedangkan model pembelajaran *Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh berupa gambar atau video.

Model pembelajaran ini dapat menggantikan penerapan strategi klasikal (metode ceramah) menjadi sebuah metode baru yang bisa mengupayakan siswa lebih aktif dan kritis dalam berpikir, sehingga siswa tidak bisa diposisikan sebagai penerima materi yang pasif, serta dapat menarik penggunaan gambar dalam suatu model pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjono dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari sisi guru dan sisi siswa. Dari sisi guru hasil belajar merupakan tingkatan perkembangan mental yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya melalui proses belajar.⁸ Dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa maka akan meningkatkan kualitas hasil belajar dari setiap individu siswa.

Dari hasil pengamatan di lapangan sebelum penerapan model pembelajaran yang baru nilai rata-rata ulangan harian pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits yaitu 69% dari 30 siswa yang nilainya dibawah nilai rata-rata. Dari 30 siswa hanya 10 siswa yang memiliki nilai diatas rata-rata dan 20 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata. Berdasarkan pengamatan di lapangan proses pembelajaran di MTs Ma'arif Ambulu yang dilakukan kurang efektif dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Disini peneliti

⁸ Sulastris, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya', *Kreatif Tadulako Online*, 13 No.1, 90-103.

memberikan batasan kriteria ketuntasan 80%. Oleh karenanya sebagai guru harus menginovasi model pembelajaran agar hasil belajar siswa pada penilaian kognitif meningkat. Maka dari itu peneliti ingin menggunakan model pembelajaran yang baru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sabar dan optimis.

Karena sekolah ini sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam mengikuti perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini. Guru dituntut untuk menginovasi kegiatan pembelajaran agar tidak monoton yang membuat siswa merasa bosan dan tidak fokus saat melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM). Oleh karenanya peneliti menguji teori pembelajaran kooperatif jenis pembelajaran *example non example* yang tidak memerlukan alat-alat pembelajaran dengan teknologi yang canggih.

Dilihat dari latar belakang diatas, peneliti berasumsi model yang tepat untuk digunakan adalah model pembelajaran *Example Non Example*. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma’arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang diangkat dalam penelitian kuantitatif ini dapat dirumuskan sebagai berikut adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma’arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023?

2. Adakah perbedaan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui perbedaan Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan yang bisa bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan model *Example Non Example* dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Sesuai dalam tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut dan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Bagi Guru

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi dalam mengajar dan untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran yang efektif kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi dan juga sebagai titik tolak ukur siswa, seperti pemahaman, penguasaan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran agama islam terutama Al-Qur'an Hadits.

c. Bagi sekolah

Kegunaan penelitian ini adalah

- 1) sebagai bahan pertimbangan untuk mengelola rangka pembelajaran di sekolah yang efektif dan efisien terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dari hasil penelitian ini akan memberikan sedikit sumbangan kepada sekolah tentang variasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Kegunaan penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan tentang lingkungan belajar dalam pemahaman siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dan sebagai upaya memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN) KHAS JEMBER

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala-gejala yang timbul dan menjadi fokus perhatian penelitian. Hamid Darmadi mengatakan bahwa variabel adalah suatu aspek, sifat, atribut, dari manusia yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil sebuah kesimpulan.⁹ Maka dari itu variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel *Independen*

Variabel bebas (X) adalah variabel yang dijalankan secara bebas dan aktif yang diteliti pengaruhnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Example Non Example*.

b. Variabel *Dependen*

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diasumsikan akan timbul pengaruh dan hubungan fungsional. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa materi sabar dan optimis.

⁹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) hal 46 <www.cvalfabeta.com>.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan pemecahan masalah dalam kategori-kategori data yang telah dikumpulkan.

a. Indikator model pembelajaran *Example Non Example* sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan singkat tentang sabar dan optimis
2. Siswa dibagi menjadi kelompok
3. Menjelaskan tugas masing-masing kelompok
4. Kelompok mempresentasikan tugas yang diberikan

b. Indikator dari hasil belajar sebagai berikut :

1. Penilaian *pretest* dan *posttest* materi sabar dan optimis

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Example Non Example*

Model Pembelajaran *Examples Non Examples* adalah model yang mengaplikasikan sebuah contoh-contoh (contoh dan bukan contoh). Jika diterjemahkan menurut cara kerjanya berarti model pembelajaran ini dengan contoh-contoh yang bisa diperoleh dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar yang akan disampaikan.¹⁰

¹⁰ Nurul Astuty Yensy, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Examples* Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMPN 1 Argamakmur', X No.1 (2012), 27.

2. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari sebuah pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran dengan tujuan tertentu atau direncanakan¹¹

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebagai titik tolak ukur pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti. Anggapan dasar wajib dirumuskan secara jelas sebelum mengadakan penelitian dan langkah mengumpulkan data. Anggapan dasar berfungsi sebagai dasar suatu pijakan yang kukuh bagi masalah yang diteliti untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran example non example mungkin memiliki Perbedaan terhadap hasil belajar siswa. Karena dalam model pembelajaran ini siswa dituntut lebih aktif dan kritis dalam menganalisis sebuah gambar yang telah disiapkan oleh guru.

H. Hipotesis

Secara bahasa hipotesis berasal dari dua kata yaitu "Hypo yang berarti "di bawah" dan "Thesa" berarti "kebenaran". Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian bisa dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

¹¹Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syariah Dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171 <<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>>.

Dikatakan sementara, karena jawaban yang disampaikan baru didasarkan pada teori yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹²

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023.
2. H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini berisi garis besar alur pembahasan yang terdiri dari 5 bab dan dimulai pada pendahuluan hingga penutup.

Bab Satu, yaitu pendahuluan, dalam bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian (jika ada), hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

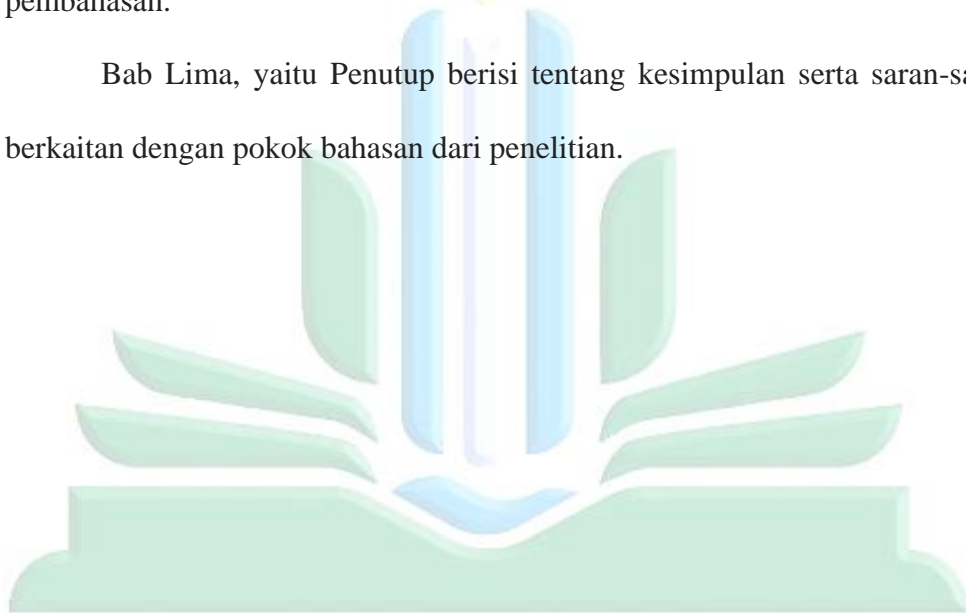
¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Bab Dua, yaitu kajian kepustakaan, meliputi: penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab Tiga, yaitu mengenai pembahasan metode metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi, dan sampel, teknik dan instrumen, pengumpulan data, dan diakhiri dengan analisis data.

Bab Empat, berisi tentang penyajian data dan analisis, meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab Lima, yaitu Penutup berisi tentang kesimpulan serta saran-saran berkaitan dengan pokok bahasan dari penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian inti penelitian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (jurnal, skripsi, tesis disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian yang hendak dilakukan berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Tarifah Tamami Oktaviani, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019, yang berjudul “ Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Materi Hukum Bacaan Al-Qamariyah Dan Al-Syamsiyah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Di Kelas II Mi Roudlotul Huda Prambon Sidoarjo”¹³

Hasil penelitian terdahulu ini, dalam penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* dalam pembelajaran mata pelajaran AL-Qur’an Hadits materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* pada siswa kelas II MI Rodlotul Huda Prambon

¹³ Tarifah Tamami Oktaviani, *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Materi Hukum Bacaan Al-Qomariyah Dan Al-Syamsiyah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Di Kelas II Mi Roudlotul Huda Prambon Sidoarjo* (Surabaya, 2019).

Sidoarjo dapat dilaksanakan dengan sangat baik. Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 79,41 (cukup) dan meningkat menjadi 93,38 (sangat baik) pada siklus II. Dan hasil data observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 78,33 (cukup) dan mengalami peningkatan menjadi 91,38 (sangat baik) pada siklus II. Dari hasil peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* telah mendapatkan hasil yang sesuai. Dalam peningkatan pemahaman materi hukum bacaan *Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah* pada siklus I dan siklus II mengalami perubahan. Dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa dan persentase keberhasilan belajar, rata-rata nilai belajar siklus I hanya mencapai 70,04 dengan persentase keberhasilan belajar sebesar 57,14%. Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus II rata-rata nilai belajar sudah memenuhi kriteria pencapaian dengan persentase keberhasilan belajar 85,95%. Maka terjadi perubahan persentase keberhasilan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,81%.

Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), lokasi penelitian, subjek penelitian. Persamaan penelitian ini terletak pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan model pembelajaran *Example Non Example*.

2. Silvi Tamala, Tesis IAIN Curup tahun 2019, yang berjudul “ Studi Evaluatif Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan

Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Lebong Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits".¹⁴

Hasil penelitian terdahulu ini dalam evaluasi pelaksanaan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lebong pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan bahwa secara menyeluruh di dalam Madrasah sangat baik apalagi konteks guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena sudah sesuai dengan standar kualitas guru. Seorang guru yang mengampu mata pelajaran ditugaskan menyusun sebuah program dalam bentuk silabus dan dibahas ketika rapat dewan guru. Adapun kurikulum yang dipakai mengacu kepada kurikulum 2013. Ketika evaluasi terhadap input pelaksanaan pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lebong pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lebong mempunyai siswa-siswi baru yang mayoritasnya sudah pandai dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik.

Evaluasi terhadap proses pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lebong pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan proses pembelajaran berjalan lancar, dimana guru dapat mengelola kelas untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik, sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat meningkat. Bukan hanya itu juga, guru juga menanggapi kondisi tertentu yang memungkinkan terjadinya hal-hal yang

¹⁴ Silvi Tamala, *Studi Evaluatif Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Lebong Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits* (curup, 2019).

mengganggu dalam proses kegiatan pembelajaran dengan cara yang bijak. Kemudian evaluasi dalam produk pelaksanaan pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lebong pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan bahwa evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai macam, yaitu; *pertama* menggunakan ulang harian, guru mata pelajaran memberikan sebuah tugas berbentuk pekerjaan rumah (PR), *kedua* ulangan MID semester, ketika pertengahan semester dilakukan ujian untuk mengukur ketercapaian dalam pembelajaran selama setengah semester, *ketiga* ujian akhir semester dilaksanakan pada akhir semester untuk mengukur hasil keseluruhan kemampuan siswa setiap mata pelajaran dalam satu semester. Evaluasi juga bisa sukses apalagi jika siswa mengikuti program baik secara akademik, berupa hasil belajar maupun non akademis.

3. Afifatun Nisa, Skripsi Fakultas Tarbiyah STAI Auliaurrasyidin Riau tahun 2021, yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Tanjung Harapan Kecamatan Gaung Anak Serka".¹⁵

Hasil penelitian terdahulu ini melalui data observasi yang disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif melalui strategi example non example pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Tanjung Harapan Kecamatan Gaung Anak Serka, sesuai dengan kriteria pencapaian 81,12% dan dapat dikategorikan sangat

¹⁵ Afifatun Nisa, *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Tanjung Harapan Kecamatan Gaung Anak Serka* (Riau, 2021).

baik, karena angka 81,12% terletak pada interval 81%-100%. Perbedaan dari penelitian terdahulu ini terletak pada mata pelajaran, lokasi penelitian, subjek penelitian. Persamaan dari penelitian terdahulu ini terletak pada model pembelajaran *example non example*.

4. Tutik Marwiki, Jurnal Ilmiah tahun 2021, yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup Melalui Model Example Non-Example Kelas IV SDN Telukan 03 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹⁶

Hasil penelitian terdahulu ini bahwa melalui model *example non-example* diduga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SDN Telukan 03 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Semester 1, Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki bukti kebenarannya. Karena dilihat dengan peningkatan hasil belajar dari kondisi awal hingga siklus 2, yaitu : 1, model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah model pembelajaran yang dapat membuat siswa berusaha untuk mencari, serta mengkonstruksi pengetahuan mereka tentang sebuah konsep sehingga dapat memecahkan hasil belajar Ilmu pengetahuan Alam (IPA) Materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SDN Telukan 03 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Semester 1, Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil persentase tuntas belajar klasikal sebelum diberikan tindakan hanya 58%, setelah dilakukan tindakan menjadi 100% meningkat sebesar 42%. Dari hasil perolehan data tersebut dapat disimpulkan jika

¹⁶ Tutik Marwiki, ‘Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup Melalui Model Example Non-Example Kelas IV SDN Telukan 03 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020’, *Jurnal Ilmiah*, 2021.

model pembelajaran *example non example* terbukti meningkatkan hasil belajar Ilmu pengetahuan Alam (IPA) Materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SDN Telukan 03 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Semester 1, Tahun Pelajaran 2019/2020. Perbedaan dari penelitian ini yaitu : subjek penelitian, mata pelajaran, lokasi penelitian. Persamaan dari penelitian ini menggunakan model pembelajaran *example non example*.

Tabel 2. 1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Tarifah tamami oktaviani, 2019, “ peningkatan pemahaman mata pelajaran al-qur’an hadits materi hukum bacaab al-qamariyah dan al-syamsiyah melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>example non example</i> di kelas II mi roudlotul huda prambon sidoarjo”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu peneliti meneliti tentang mapel Fiqih 2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif 3. Lokasi penelitian yang berbeda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu dan penelitian yang baru sama-sama menggunakan model pembelajaran Example Non Example
2.	Silvi tamala, 2019, “Studi evaluatif pelaksanaan pembelajaran guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa madrasah aliyah se kabupaten lebong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran. Penelitian terdahulu menggunakan Studi evaluatif sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran <i>example non example</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas pelajaran al-qur’an hadits 2. Sama-sama membahas tentang meningkatkan

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	pada mata pelajaran al-quran hadits”	2. Lokasi penelitian yang berbeda 3. Metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan metode kua	hasil belajar
3.	Afifatun Nisa, 2021, “Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Ibtidaiyah Nurul Iman Tanjung Harapan Kecamatan Gaung Anak Serka”	1. Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas) sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif 2. Penelitian terdahulu meneliti tentang cara membaca sedangkan peneliti meneliti hasil belajar 3. Lokasi penelitian yang tidak sama	1. Membahas pembelajaran al-qur’an hadits 2. Sama-sama menggunakan model pembelajaran example non example
4.	Tutik marwiki, 2021, “peningkatan hasil belajar IPA materi peduli terhadap makhluk hidup melalui model <i>example non-example</i> kelas IV SDN telukan 03 sukoharjo semester 1 tahun pelajaran 2019/2020”	1. Menggunakan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif 2. Lokasi penelitian yang berbeda 3. Pada mata pelajaran IPA sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits	1. Sama-sama menggunakan model pembelajaran example non example 2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif

B. Kajian Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran *Example Non Example*

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran memiliki pola yang digunakan sebagai sebuah pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Arends mengemukakan model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk tujuan-tujuan pembelajaran, proses-proses dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas¹⁷

Model pembelajaran pada dasarnya memiliki pembelajaran yang tergambar terkonsep dan sudah direncanakan secara khas oleh guru tersebut, Model pembelajaran bisa juga diartikan sebagai bungkus atau wadah dari penerapan sebuah proses pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.¹⁸ Banyak sekali model pembelajaran yang ada dalam dunia pendidikan apalagi di era saat ini.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif ini dapat melibatkan peran seluruh siswa adalah model pembelajaran *example non example*. Model *Example Non Example* merupakan suatu pendekatan *Group Investigation* dalam proses pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk memPerbedaani pola interaksi siswa dan dapat meningkatkan perolehan

¹⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

¹⁸Octavia Shilpy A., *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

hasil belajar yang baik. Model ini menggunakan metode kelompok dengan bantuan gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan lingkup materi pembelajaran. Penggunaan media gambar dapat mengurangi dominasi guru dalam proses pembelajaran. Model ini juga dapat melibatkan siswa lebih aktif dan kerjasama dalam kegiatan pembelajaran yaitu siswa melakukan diskusi kelompok dan dapat menyampaikan hasil diskusinya.¹⁹

Model pembelajaran *example non example* adalah pembelajaran yang menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar bisa disusun dan dibuat agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut menjadi suatu deskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar.²⁰

Dalam buku Komalasari *Example non example* adalah model pembelajaran yang merangsang kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitar melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar/foto/kasus yang memiliki masalah. Siswa akan diarahkan untuk dapat mengidentifikasi masalah, mencari sebuah alternatif pemecahan masalah tersebut, dan menentukan cara pemecahan yang paling efektif, serta melakukan sebuah tindak lanjut dalam masalah tersebut.

Sedangkan menurut Hamdayama model pembelajaran *example non example* merupakan salah satu pembelajaran yang menggunakan sebuah

¹⁹ Ni Nyoman Purna Dewi Dkk, 'Model Pembelajaran Examples Non Examples Berbasis Lingkungan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Kapten Japa'. E-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD', Vo. 2 No. (2014), 3.

²⁰ *Ibid.* Hal 46

media. Dalam pembelajaran media pembelajaran merupakan sumber yang dibuat dalam proses belajar mengajar.²¹

Huda menyatakan *Example Non Example* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi. Strategi ini memiliki tujuan untuk mendorong siswa belajar berpikir kritis dengan memecahkan sebuah permasalahan yang termuat di dalam gambar yang disajikan.²²

Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dengan metode kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang dalam sebuah kelompok, sehingga membuat anggota kelompok memiliki sikap tanggung jawab atas setiap penugasan komponen yang ditugaskan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat menyebabkan rasa senang dalam kegiatan proses belajar mengajar, serta dapat membuat siswa lebih semangat belajar karena dapat melihat secara langsung. Dalam sistem sosial, guru selalu mengamati setiap kelompok agar berjalan dengan lancar. Dalam model ini guru tidak banyak menjelaskan tentang materi, guru hanya menyiapkan materi berupa gambar untuk memfasilitasi siswa dalam melaksanakan diskusi dalam sebuah materi dan dilakukan secara kelompok.

Model pembelajaran *example non example* adalah salah satu contoh model pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai perantaranya. Manfaat media ini adalah bagi guru bisa membantu dalam

²¹ Hamdayana, *Model Dan Model Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

²² Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011). Hal 61

proses belajar mengajar. Mengajar, mendekati situasi yang sesungguhnya. Dengan media diharapkan proses pembelajaran lebih aktif dan menarik. Dalam penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar siswa dapat menganalisis sebuah gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar dan dapat dipraktekkan di kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *example non example* bisa digunakan apabila materi yang akan dipelajari adalah yang bentuk sebuah materi tertulis. Model pembelajaran ini sesuai untuk subjek-subjek seperti pelajaran Al-Qur'an Hadits dan bidang lainnya yang tujuan pembelajarannya lebih menekankan sebuah penguasaan konsep dari pada penguasaan kemampuan. Pengajaran bahan ajar dalam *Example Non Example* biasanya berupa sebuah bab, cerita, biografi dan materi narasi atau deskripsi serupa.

Example Non Example adalah model pembelajaran dengan mempersiapkan gambar, diagram, atau table yang sesuai dengan materi bahan ajar dan kompetensi. Sajian gambar dapat ditempel atau melalui OHP, dengan petunjuk dari guru siswa mencermati gambar, lalu diskusi kelompok tentang sajian gambar tadi, melakukan presentasi hasil kelompok, bimbingan penyimpulan materi, evaluasi dan refleksi.²³

Buehl berpendapat, strategi *Example Non Example* melibatkan siswa untuk: 1) menggunakan sebuah contor agar dapat memperluas pemahaman sebuah konsep dengan lebih mendalam lagi dan lebih lengkap; 2) melakukan *discovery* (penemuan), yang dapat mendorong

²³ Wahyudi, *Model Pembelajaran Menulis Cerita* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016). Hal 15

dalam membangun konsep secara progresif melalui pengalaman langsung terhadap contoh yang mereka pelajari; dan 3) mengeksplorasi karakteristik dari sebuah konsep dengan mempertimbangkan bagian *non-example* yang memungkinkan masih mempunyai karakteristik konsep yang telah di jelaskan pada bagian *example*.²⁴

Berdasarkan penjelasan mengenai model pembelajaran *Example Non Example* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media dalam menyampaikan materi pelajaran. *Example* memberikan sebuah gambaran akan sesuatu yang bisa dijadikan contoh dalam suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non Example* memberikan sebuah gambaran yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Model pembelajaran *example non example* memiliki tujuan agar siswa dapat lebih termotivasi dan lebih berminat dalam belajar, lebih melatih diri siswa untuk menganalisis gambar yang disediakan. Oleh karena itu, adanya model pembelajaran *example non example* diharapkan bisa mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang akan diajarkan.

a. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Example Non Example*

yaitu sebagai berikut :²⁵

- 1) Guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menunjukan sebuah gambar yang akan dipraktikkan.

²⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hal 235-236

²⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*. Hal 125

- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa dalam memperhatikan dan menganalisis gambar yang disiapkan.
 - 4) Melalui diskusi kelompok kecil 4-5 siswa, dan hasil diskusi dari analisa gambar dicatat pada dikertas.
 - 5) Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusi.
 - 6) Dimulai dari komentar dan hasil diskusi siswa, guru bisa menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
 - 7) Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - 8) Guru menilai hasil kelompok, (pada lembar kerja kelompok dengan nilai tinggi diberi tanda-tanda tertentu kemudian ditempel di dinding kelas).
- b. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Example Non Example*.

Kelebihan model pembelajaran *Example Non Example* adalah:

- 1) Membuat siswa menjadi pemimpin, berani menyampaikan gagasan yang didiskusikan di depan kelas.
- 2) Siswa lebih aktif dan perhatian dalam pembelajaran.
- 3) Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar.
- 4) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh.
- 5) Melatih kekompakan dalam sebuah tim kecil, agar mendapatkan hasil diskusi yang sangat baik.

Kekurangan model pembelajaran *Example Non Example* adalah:

- 1) Tidak semua materi bisa dibuat dengan bentuk gambar.

- 2) Tidak semua siswa berani memberikan pendapat didepan kelas. Dengan begitu banyak waktu yang akan terbuang untuk menunggu agar siswa berani menyampaikan pendapatnya atau hasil diskusi.
- 3) Memiliki rasa permusuhan “kelompok-isme” merasa bahwa dirinya atau kelompoknya jauh lebih pandai dan serba tahu, dan menganggap orang lain atau kelompok lain yang menentang pendapatnya sebagai saingannya. Bahkan bisa jadi akan timbul rasa permusuhan apabila pendapatnya bertentangan oleh kelompok lain.
- 4) Ketika diskusi atau menyampaikan pertanyaan biasanya didominasi oleh siswa yang berani atau biasa berbicara. Sedangkan murid yang pemalu dan pendiam dominan tidak dapat berbicara.
- 5) Memakan waktu yang sangat lama. Siswa tidak boleh merasa dikejar oleh waktu selama melakukan diskusi. Perasaan dibatasi waktu dapat menyebabkan kedangkalan atau kurang mendalam ketika diskusi berlangsung dan hasilnya tidak bermanfaat.²⁶

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar bisa dibagi menjadi dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) yaitu suatu perolehan dari sebuah akibat yang dilakukan aktivitas atau proses yang membuat berubahnya input secara fungsional. Dari penjelasan tersebut maka hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa dengan tujuan pembelajaran.²⁷

²⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hal 97

²⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hal 44

Sementara menurut pendapat Suratinah Tirtonegoro mengemukakan bahwa, “ hasil belajar adalah hasil penilaian dari usaha dalam belajar dalam bentuk simbol, angka, huruf ataupun kalimat yang dapat menjelaskan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu”.²⁸

Di dalam sekolah hasil belajar ini dilihat dari penguasaan ketika mempelajari mata pelajaran yang ditempuh. Namun hampir seluruh perkembangan atau kemajuan hasil karya juga merupakan sebuah hasil belajar, sebab proses belajar tidak hanya berada didalam lingkungan sekolah tetapi juga ada ditempat kerja dan di masyarakat.

Hasil belajar ini berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan yang sesuai dengan tujuan khusus yang telah ditetapkan. Gronlund berpendapat dalam buku Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar yang diukur untuk merefleksikan tujuan pembelajaran.²⁹ Dalam hal ini, guru memiliki tugas merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data dari keberhasilan siswa

dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data yang didapat guru bisa mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran untuk melihat seberapa jauh seseorang atau siswa, menguasai bahan dan materi yang dipelajari. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai tes yang diberikan

²⁸ Suratinah Tirtonegoro, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 2001). Hal 43

²⁹ Purwanto, Hal 45

namun setelah pemberian materi pelajaran tetapi juga dilihat dari tingkah laku baik pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang dilihat dari dua sisi yaitu sisi guru dan dari sisi siswa. Dari siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan dengan sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental siswa terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya sebuah bahan pelajaran. Hasil yang bisa didapat adalah bila seseorang telah mengikuti pembelajaran akan terjadi sebuah perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak paham menjadi paham. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses belajar mengajar yang memberikan sebuah informasi tentang sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, bukan suatu penguasaan hasil latihan, merupakan perubahan tingkah laku.

b. Manfaat hasil belajar dalam proses pembelajaran

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuh melalui program dan kegiatan-kegiatan yang dirancang dan

oleh guru dalam proses pembelajaran tersebut yang memberikan manfaat antara lain³⁰:

- 1) Bagi siswa. Siswa akan mempunyai motivasi yang besar dalam belajar agar lebih giat, agar sewaktu-waktu bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Memberikan umpan balik kepada siswa dan guru dengan maksud memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan evaluasi bagi siswa.
- 2) Bagi orang tua memberikan sebuah informasi kepada orang tua mengenai tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar dengan tujuan untuk memperbaiki, mendalami atau memperluas pelajarannya.
- 3) Bagi sekolah hasil belajar merupakan cermin kualitas suatu sekolah. Informasi dari guru tentang cocok atau tidaknya kurikulum dalam sekolah bisa dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa yang akan datang. Informasi hasil belajar yang diperoleh dari tahun ke tahun, dapat digunakan sebagai sebuah pedoman bagi sekolah-sekolah yang dilakukan sekolah apakah sudah memenuhi standar atau belum sama sekali. Pencapaian standar akan terlihat dari bagusnya angka-angka yang diperoleh siswa.

c. Faktor yang memPerbedaan hasil belajar

- 1) Faktor Internal
 - a) Kecerdasan / *Intelegensi*

³⁰ Purwanto Hal 46-47

Kecerdasan merupakan kemampuan belajar disertai kecakapan dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan tersebut sangat ditentukan dari tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Bisa saja perkembangan ini dilihat dari kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seorang anak pada usia tertentu sudah mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Maka dari itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak bisa diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Bakat

Kemampuan dalam belajar dan kemampuan ini dapat terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih.

c) Minat

Minat merupakan perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Timbulnya minat belajar bisa disebabkan dari berbagai hal, misalnya minat belajar yang besar untuk menghasilkan hasil belajar yang tinggi.

d) Motivasi siswa dalam pembelajaran

Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan dunia pendidikan, karena di lingkungan keluarga lah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga faktor keluarga juga sangat besar mempunyai Perbedaan terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.

b) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Karena itu lingkungan sekolah yang baik harus bisa mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas sekolah, keadaan ruangan dan lain-lain.

c) Faktor masyarakat

Salah satu faktor yang tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil belajar adalah lingkungan masyarakat. Karena lingkungan masyarakat sekitar yang sangat besar Perbedaannya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berbeda-beda.

3. Materi Sabar dan Optimis

a. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menerima bahwa optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt
- 2.5 Mengamalkan sikap pantang menyerah dalam meraih keberhasilan sebagai salah satu bentuk sikap anti korupsi
- 3.5 Menganalisis isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10, QS. Az-Zumar (39): 53 dan QS. Al-Baqarah (2): 153
- 4.5.3 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Balad (90): 1-10, QS. Az-Zumar (39): 53 dan QS. Al-Baqarah (2): 153

4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10, QS. Az-Zumar (39): 53 dan QS. Al-Baqarah (2): 153 dengan fenomena sosial dan menyajikan dalam bentuk lisan atau tulisan.

c. Pengertian Optimis dan Sabar

1) Pengertian Optimis

Setiap diri seorang muslim harus tertanam sikap optimis. Orang yang optimis memiliki kepercayaan diri yang kuat. Orang yang optimis juga senantiasa berpikiran baik terhadap segala hal. Arti sikap optimis adalah harapan kuat untuk dapat mengatasi setiap permasalahan dalam kehidupan. Kebalikan dari optimis adalah pesimis.

Beberapa pendapat tentang optimis sebagai berikut.

a. Ibnu Abbas menjelaskan perbedaan antara tafa'ul (optimis) dan thiyarah (meramal). Tafa'ul melalui jalan prasangka baik pada Allah Swt, sedangkan thiyarah tidaklah digunakan melainkan dalam keburukan. Oleh karena itu, yang terakhir ini dilarang.

b. Imam al-Hulaimi, "Nabi Muhammad saw, sangat suka dengan sikap optimis. Tasya'um (pesimis) merupakan prasangka buruk kepada Allah Swt, sedangkan tafa'ul itu berprasangka baik kepada-Nya. Dan seorang mukmin diperintahkan agar senantiasa berprasangka baik kepada Allah ta'ala pada tiap keadaan.³¹

2) Manfaat Optimis

³¹ Moh. Abdul Hafidz, *Buku Siswa: AL-QUR'AN HADIS MTS KELAS VII* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020). Hal 24

Setiap akhlak mulia memberikan manfaat bagi diri sendiri atau orang lain. Adapun manfaat sikap optimis, antara lain:

- a. Wujud ketaatan terhadap Nabi Muhammad saw, karena beliau senantiasa memerintahkan umatnya untuk bersikap optimis dalam kehidupan.
- b. Mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan hati. Orang yang optimis akan terhindar dari rasa sedih dan kecewa.
- c. Menumbuhkan semangat dalam mencapai segala sesuatu yang diinginkan dengan penuh kerja keras.

3) Sikap Sabar

Sabar artinya menahan diri dari keluh kesah. Orang yang sabar pandai mengendalikan diri. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah menjelaskan bahwa sabar artinya menahan diri dari rasa gelisah, cemas, dan amarah.³²

4) Penerapan Sabar

Sabar diterapkan dalam tiga hal yaitu:

1. Sabar dalam menjalankan perintah Allah Swt, dalam setiap situasi dan kondisi.
2. Sabar dalam menghadapi setiap cobaan yang diberikan Allah Swt. Allah memberikan ujian untuk menguji keimanan dan Allah juga tidak akan menguji umatnya melebihi batas kemampuan.

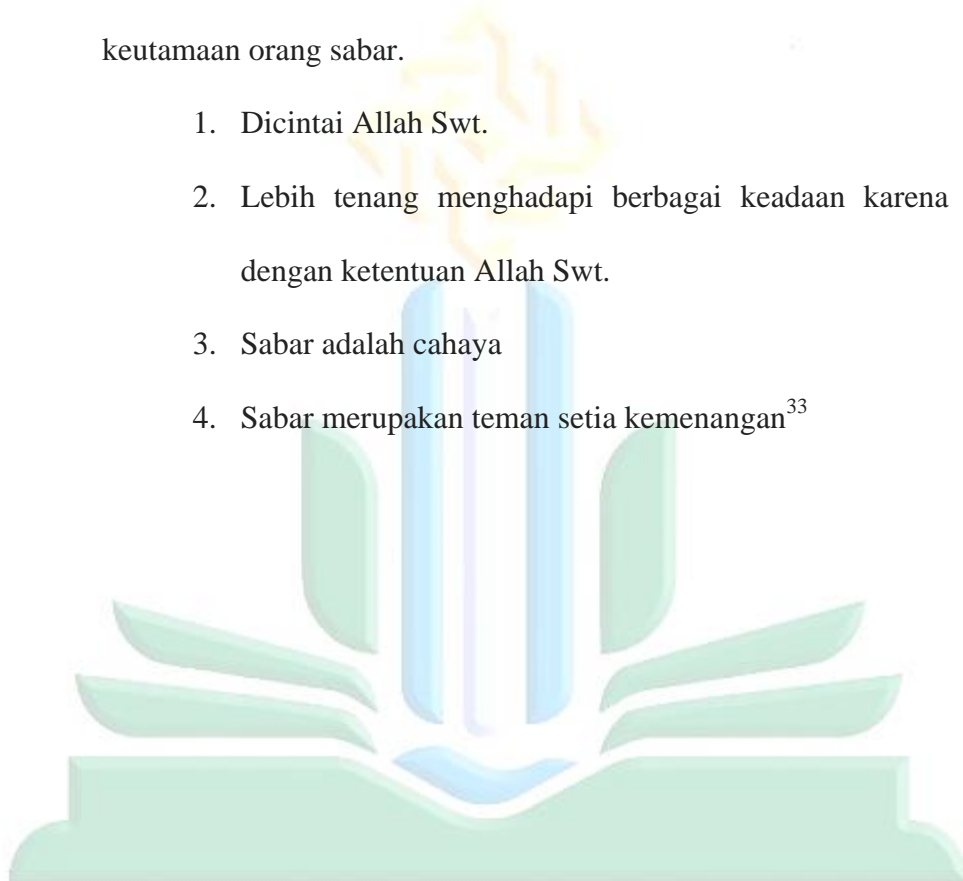
³² Moh. Abdul Hafidz. Hal. 25

3. Sabar dalam meninggalkan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah Swt.

5) Keutamaan Sabar

Orang yang sabar memiliki kedudukan yang tinggi. Berikut keutamaan orang sabar.

1. Dicintai Allah Swt.
2. Lebih tenang menghadapi berbagai keadaan karena rida dengan ketentuan Allah Swt.
3. Sabar adalah cahaya
4. Sabar merupakan teman setia kemenangan³³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³³ Moh. Abdul Hafidz. Hal 25

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan penelitian ini merupakan suatu aspek yang sangat penting sekali. Pendekatan ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti dan sangat menentukan kemudahan dalam melaksanakan proses penelitian ini.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berfokus pada penyajian data yang berbentuk angka dan statistik. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian Eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebuah metode penelitian yang bisa mencari Perbedaan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*Pre-Experimental Design (Non-Design)*) merupakan eksperimen sungguh-sungguh dikarenakan masih ada variabel luar yang bisa berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jenis penelitian Pre-Experimental Desain yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest Desain*,³⁴ desain penelitian ini akan terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diadakannya perlakuan.

³⁴ *Jakni*, Hal 70

$O_1 \times O_2$

O_1 = Pretest (sebelum diberikan perlakuan/ *Treatment*)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O_2 = Posttest (setelah perlakuan/ *Treatment*)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang memiliki arti jumlah penduduk. Populasi merupakan wilayah generalisasi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan memungkinkan ditarik kesimpulannya.³⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas VII MTs Ma'Arif Ambulu yang berjumlah (30) siswa pada setiap kelas.

Tabel 3.1 Data Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	30
VII B	30
VII C	30
VII D	30
VII E	30
JML	150 Siswa

³⁵ Jakni, Hal. 75

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dan ketika memilih sampel harus benar-benar representatif (mewakili). Arikunto, berpendapat bahwa sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti.³⁶

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Probability sampling yang berjenis cluster random yaitu teknik pengambilan sampel yang memposisikan semua anggota pada populasi dalam posisi yang sama, yaitu sama-sama memiliki peluang untuk menjadi sampel penelitian. Sedangkan kelas uji coba data adalah kelas VII B.

Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII D	30

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu proses penelitian untuk memperoleh data primer dan sekunder. Data yang diperoleh haruslah merupakan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang sedang

³⁶ Jakni, Hal. 75

diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.³⁷ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam teknik pengamatan langsung, pengamatan dilakukan tanpa menggunakan peralatan khusus. Jadi peneliti langsung mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlakukan pada saat terjadinya proses yang dilakukan oleh subjek penelitian.³⁸

b. Dokumentasi

Dokumen artinya setiap bahan tertulis atau tidak tertulis yang bisa membuktikan suatu kejadian atau sebuah peristiwa yang sesuai dengan data dan fakta yang ada. Adapun dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian antaranya adalah dokumen yang berbentuk tertulis seperti RPP, SK & KD Silabus, dan hasil ulangan harian, daftar hadir siswa dan lain-lain.

c. Tes

Dalam buku Sundjana 2005 Ridawan mengemukakan test adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan, intelegensi atau bakat individu atau kelompok. Tujuan melakukan tes yaitu agar bisa melakukan evaluasi komprehensif, sistematis dan objektif yang

³⁷ Jakni, Hal.89

³⁸ Jakni, Hal. 91

hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan sebuah keputusan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.³⁹

Berdasarkan deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi kemampuan kognitif siswa sebelum atau setelah proses pembelajaran dilakukan. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang dipakai dalam memperoleh atau mendapatkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut.⁴⁰ Pada penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumen artinya setiap bahan tertulis atau tidak tertulis yang bisa membuktikan suatu kejadian atau sebuah peristiwa yang sesuai dengan data dan fakta yang ada. Adapun dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian antaranya adalah dokumen yang berbentuk tertulis seperti RPP, SK & KD Silabus, dan hasil ulangan harian, daftar hadir siswa dan lain-lain.

2. Lembar Soal Tes

³⁹ Jakni, Hal 98

⁴⁰ Jakni, Hal 151

Lembar soal tes sebagai instrumen penelitian data adalah serangkaian pertanyaan yang dipakai dalam mengukur pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Instrumen tes yang dipakai dalam penelitian ini berupa tes soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data dalam penelitian ini diambil dari hasil belajar siswa berupa *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Tes yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah butir soal 10. Butir soal ini mengacu pada indikator Kompetensi Dasar (KD).

E. Analisis Data

Analisis data adalah tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik disajikan dalam angka maupun narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dalam penelitian ilmiah.⁴¹ Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan pendekatan statistik. Pada analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji alat ukur untuk menentukan ketepatan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dapat dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan soal tes. Pengujian validitas ini menggunakan validitas isi yang bertujuan untuk menyesuaikan kisi-kisi dan soal yang telah dibuat. Uji validitas dapat

⁴¹ Jakni, Hal 102

dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli sesuai bidang yang akan diujikan.⁴²

Adapun uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini berupa uji validitas isi (*content validity*). Uji validitas isi didapatkan dari hasil penilaian validator atau tim ahli. Untuk menguji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS *Statistics versi 25*.

a. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi dilakukan untuk menentukan kesesuaian antara materi ajar dengan tujuan yang akan diukur atau kisi-kisi soal. Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan kisi-kisi soal dengan butir soal yang telah dibuat terlebih dahulu.⁴³ Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini meminta pertimbangan para ahli yakni dosen UIN KHAS JEMBER.

Uji validitas ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan, soal dan materi pembelajaran yang dipakai. Menurut Hidayah kriteria kelayakan ini diukur menggunakan rumus:

$$\text{validitas} = \frac{\text{Total skor validitas ahli}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria penskoran sebagai berikut :

⁴² Jakni, Hal 164

⁴³ Jakni, Hal 165

Tabel 3.3 Validitas Hidayah, 2020:75

No.	Skor	Kriteria Validitas
1.	85,01-100,00%	Sangat Valid
2.	70,01-85,00%	Valid
3.	50,01-70,00%	Kurang Valid
4.	01,00-50,00%	Tidak Valid

1) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba tes kepada 60 responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4
Data Hasil Uji Coba Soal Tes**

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1.	0,544	0,080	Valid
2.	0,686	0,080	Valid
3.	0,661	0,080	Valid
4.	0,696	0,080	Valid
5.	0,654	0,080	Valid
6.	0,494	0,080	Valid
7.	0,395	0,080	Valid
8.	0,574	0,080	Valid
9.	0,437	0,080	Valid
10.	0,843	0,080	Valid

Jumlah responden untuk uji soal tes sebanyak 60 siswa, sehingga $N=60$. Nilai r_{tabel} untuk $N=60$ adalah 0,080. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 10, nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ yaitu (0,544), (0,686), (0,661), (0,696), (0,654), (0,494), (0,395), (0,574), (0,437), (0,843) \geq 0,080, maka ke sepuluh item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam menguji tingkat kekonsistenan sebuah soal.⁴⁴ Dalam uji reliabilitas pada instrumen ini menggunakan formula *Cronbach alpha*. Perhitungan menggunakan *Alpha Cronbach* dapat dihitung menggunakan rumus manual :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = jumlah item soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor setiap item

S_t^2 = varian total

⁴⁴ Jakni, Hal 165

Tabel 3.5 Reliabilitas

No.	Hasil uji	Kategori
1.	$0,81 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,61 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
3.	$0,41 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
4.	$0,21 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5.	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

a. Soal Tes

Tabel 3.6
Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 25.
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
,722	10

Dari tabel output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,722\% \geq 0,080\%$ sehingga sepuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan SPSS 25 sebagaimana terlampir.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif atau biasanya statistik deskriptif merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan data yang telah terkumpul.⁴⁵

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dihitung menggunakan *SPSS statistic versi 25*. Jakni berpendapat bahwa analisis deskriptif dapat juga menggunakan perhitungan manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menghitung rata-rata data tunggal

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-Rata

$\sum xi$ = Jumlah Data

N = Banyak Data

b. Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(xi-x)^2}{n}}, \text{ jika } n > 30$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(xi-x)^2}{n-1}}, \text{ jika } n < 30$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

xi = Data

$\sum(xi - x)^2$ = Jumlah dari datang dikurang rata-rata dan kuadratkan

n = Banyak Data

⁴⁵ Jakni, Hal 103

Tujuan dari analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui data hasil angket kemampuan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat lima kategori yang digunakan yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

3. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan dalam menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴⁶ Analisis inferensial ada dua kategori, yaitu parametrik dan non-parametrik. Dalam penelitian ini menggunakan kategori non-parametrik yaitu dengan pengujian hipotesis *wilcoxon*.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *SPSS Statistic 25* atau dapat juga

menghitung menggunakan uji Shapiro-Wilk.⁴⁷ Jika data tidak berdistribusi normal maka peneliti tidak melanjutkan ke uji homogenitas langsung ke uji *wilcoxon* dalam pengujian hipotesis.

Rumus dari Shapiro-Wilk sebagai berikut :

$$T_3 = \frac{1}{D} \sum_{n=1}^{\infty} (a_n (X_{n-i+1} + X_1))$$

⁴⁶ Jakni Hal 122

⁴⁷ Jakni, Hal 252

Keterangan :

D : berdasarkan rumus dibawah

a_1 : Koefisien test Shapiro-Wilk

X_{n-i+1} : Angka ke $n-I + 1$ pada data

X_1 : Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^{\infty} (X_i + X)$$

Keterangan :

X_i : Angka ke I pada data

\bar{X} : Rata-rata data

$$G = b_n + c_n \frac{(T_n - d_n)}{(1 - T_3)}$$

Keterangan :

G : Identik dengan nilai Z distribusi normal

T_3 : Berdasarkan rumus diatas

$B_n + c_n + d_n$:Konversi statistik Shapiro-Wilk pendekatan distribusi normal.

2. Uji Hipotesis

1) Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon Matched Pairs merupakan uji alternatif bagi uji Paired Sample T-Test, karena data tidak berdistribusi normal, sehingga tidak terpenuhinya syarat dalam menggunakan uji Paired Sample T-Test. Uji Wilcoxon Matched Pairs merupakan pengembangan atau penyempurnaan dari uji tanda atau sign test. Uji Wilcoxon

Matched Pairs adalah uji statistik non parametrik yang bertujuan menganalisis perbedaan rata-rata yang bermakna antara dua kelompok independen atau antara dua kelompok berpasangan, yang bisa dikenal dengan istilah pretest dan posttest.⁴⁸ Rumus Uji wilcoxon koreksian dan sampel besar yaitu lebih dari 25 sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24} - \frac{\sum t^3 - \sum t}{48}}}$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁸ Nurfai, *Statistika Non-Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis Dan Aplikatif)* (Klaten: Lakeisha, 2021).

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian merupakan salah satu bagian yang harus dijelaskan secara rinci untuk mengetahui bagaimana keadaan, kondisi dari situasi yang menjadi suatu objek penelitian. Diantaranya pembahasan pada gambaran objek penelitian ini peneliti akan menjelaskan hal-hal sebagai berikut.

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Ambulu

Lokasi serta objek penelitian ini adalah MTs Ma'arif Ambulu Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 04 Langon Ambulu Jember, Provinsi Jawa Timur. Telepon 0822333997491, E-mail: mtsambulu@yahoo.co.id.

Identitas Madrasah

Nama : MTs. Ma'arif Ambulu

Nama Kepala Sekolah + Gelar : Nur Ishaq, S.Pd.I

Status Akreditasi – Tahun : A Tahun 2020-2025

Nomor Telepon / Faximile : 0336 – 8861910 / 082233997491

Kecamatan : Ambulu

Kabupaten : Jember

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68172

E-mail : mtsambulu@yahoo.co.id.

Tahun berdirinya : 1975

Program yang diselenggarakan : Formal biasa

Ekstra : Akademik dan Non Akademik

Waktu belajar : 07.00 – 12.30

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif Ambulu

Berangkat dari kesamaan cita-cita untuk memiliki wadah pendidikan yang berorientasi di bidang agama dan ilmu pengetahuan, maka berkumpul beberapa tokoh masyarakat Kecamatan Ambulu untuk mewujudkan harapan tersebut. Dari pertemuan itu kemudian tercetus kesepakatan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang kemudian diberi nama Madrasah Tsanawiyah Ambulu. Alhamdulillah pada tanggal 12 Rabiul Awal 1393 H atau bertepatan tanggal 17 Maret 1975 terbentuklah Kepanitian Persiapan Madrasah Tsanawiyah Ambulu. Kemudian pada 25 Juli 1975 berkat ridho Allah SWT Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Ambulu resmi menjadi salah satu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di wilayah Kecamatan Ambulu. Sebagai badan penyelenggara pendidikan di MTs. Ma'arif Ambulu dibentuklah Pengurus Yayasan yang beranggotakan sepuluh orang dan bapak Moch. Soepandji sebagai ketua, atas kesepakatan Pengurus Yayasan pula kemudian di pilihlah bapak Subiwanto sebagai Kepala sekolah pertama dan mengangkat tujuh orang sebagai guru.

Pada awal dibukanya MTs. Ma'arif Ambulu yaitu pada tahun ajaran 1975/1976 telah menerima 37 siswa. Mulanya lokasi belajar ditempatkan di Madrasah Ibtidaiyah 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu. Namun seiring bertambahnya tahun banyak masyarakat yang mempercayakan putra –putrinya untuk belajar di MTs. Ma'arif Ambulu sehingga gedung tersebut menjadi kurang efektif dan efisien untuk proses

belajar. Maka pada tahun 1977/1978 MTs. Ma'arif Ambulu berpindah tempat di gedung milik seorang ulama' yang bernama Sayid Agil Al Atas yaitu di sebelah barat lapangan Glori Ambulu. Dan berkat rahmat dan RidhoNYa, alhamdulillah pada tahun 1985/1986 telah berdiri gedung diatas tanah wakaf di dusun Langon Desa Ambulu tepatnya di Jl. KH. Hasyim Asy'ari No .4 Langon Ambulu yang ditempati hingga sekarang.

3. Visi, dan Misi MTs Ma'arif Ambulu

b. Visi

Berakhlak Mulia dan Berprestasi di Bidang Akademis
Maupun Non-Akademis

c. Misi

1. Menjadikan siswa yang berilmu, beriman, dan bertaqwa.
2. Membentuk jiwa dan karakter siswa yang islami.
3. Membangun dan menciptakan budaya sopan dan santun di lingkungan madrasah
4. Menjadikan siswa yang berkepribadian dan berbudaya indonesia
5. Mendorong siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat digali dan dikembangkan secara optimal.
6. Membangkitkan dan membudayakan semangat belajar siswa untuk meraih prestasi.
7. Mengembangkan kurikulum madrasah sesuai kurikulum yang berlaku.
8. Menyelenggarakan sistem belajar yang profesional.

9. Mempersiapkan siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik yang mumpuni.
10. Menjadikan siswa yang tangguh secara fisik dan mental.
11. Menjadikan siswa yang giat belajar dan berlatih.
12. Menjadikan siswa yang memiliki jiwa jujur dan kompetitif.

4. Perjalanan Kondensasi MTs Ma'arif Ambulu

Berikut perjalan perintisan perjalanan MTs Ma'arif Ambulu hingga sekarang:

Tabel 4.1

**Kepala sekolah MTs Ma'arif Ambulu
Periodisasi dari tahun 19 – sekarang**

No.	Periode	Nama Kepala Sekolah
1	1975-1980	Bpk. K.Munasrif
2	1981-1984	Bpk. K. Nur Hafidz
3.	1984-1989	Bpk. Drs. H. Nur Faqih G.H
4.	1989-1994	Bpk. Drs. Miftahusyairi
5	1994-2006	Bpk. H. Ahmad Mudzakir, S.Pd.I
6	2006-2017	Bpk. Drs. H. Annur Khamin
7.	2017-sekarang	Bpk. Nur Ishaq, S.Pd.I

5. Struktur organisasi MTs Ma'arif Ambulu

Kepala Sekolah : Nur Ishaq, S.Pd.I

Waka Kurikulum : Imam Badri Sholej, S.Pd.I

Waka Kesiswaan : Dian Mustofa, S.Pd.I dan Moh. Imam Muhsin,
S.Pd.I

Waka Sarana : Mustajib, S.Pd

Waka Humas : H. Ahmad Mudzakir, S.Pd.I

B. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Ma'arif Ambulu. Siswa kelas VII D berjumlah 30 anak sebagai kelas eksperimen, adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan penelitian adalah dengan meminta izin kepada kepala sekolah MTs Ma'arif Ambulu bahwa akan melaksanakan penelitian di MTs tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas VII, yaitu Ibu Nafisah dan Ibu Nela, peneliti diberi satu kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas VII D sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Februari- 24 Maret 2023. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu observasi, dokumentasi, tes dan angket. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran materi sabar dan optimis MTs Ma'arif Ambulu. Pada metode observasi ini dapat dilihat bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

Metode tes dan angket digunakan untuk mengetahui Perbedaan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa. Tes diberikan kepada siswa kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes diperoleh melalui tes tulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal.

C. Analisis Data

1. Analisis dan Pengujian Hipotesis

a. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis hasil belajar siswa dapat dilihat, menggunakan instrumen tes yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak

10 soal. Adapun data nilai *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas VII D (Kelas Eksperimen). Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Siswa

Sumber: Hasil Penelitian di MTs Ma'arif Ambulu, 2023

No.	Responden	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Responden 01	60	80
2	Responden 02	70	90
3	Responden 03	50	80
4	Responden 04	60	100

5	Responden 05	50	80
6	Responden 06	40	90
7	Responden 07	60	80
8	Responden 08	50	100
9	Responden 09	60	80
10	Responden 10	40	80
11	Responden 11	60	80
12	Responden 12	40	100
13	Responden 13	50	80
14	Responden 14	50	80
15	Responden 15	60	80
16	Responden 16	80	100
17	Responden 17	50	80
18	Responden 18	50	80
19	Responden 19	60	80
20	Responden 20	80	80
21	Responden 21	70	80
22	Responden 22	60	70
23	Responden 23	30	80
24	Responden 24	90	90
25	Responden 25	60	80
26	Responden 26	60	80
27	Responden 27	70	80
28	Responden 28	40	70
29	Responden 29	70	80
30	Responden 30	70	100
Jumlah		1740	2510
Rata-Rata		58	83,6

Sumber: Hasil Penelitian di MTs Ma'arif ambulu, 2023

Untuk mengetahui nilai rata-rata *pretest* dapat dilihat dari dalam tabel Descriptive Statistics di bawah ini

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
pretesteks	30	30	90	58,00	13,493
posttesteks	30	70	100	83,67	8,503
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 di atas dapat diketahui bahwa untuk hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan melalui penerapan model pembelajaran *Example Non Example*. yaitu pada sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata saat *pretest* yaitu 58, sedangkan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata *posttest* yaitu memperoleh peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 83,67.

b. Nilai Persentase Hasil Belajar Siswa

1) Nilai persentase *Pretest* kelas Eksperimen

Untuk mengetahui kategori, distribusi frekuensi dan persentase

hasil *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Pretest*
Kelas Eksperimen

Pretest Eksperimen				
No	Tingkat pencapaian skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	70-80	3	9,3%	Sangat Tinggi
2.	60-70	10	33,3%	Tinggi
3.	50-60	5	16,7%	Sedang
4.	40-50	7	23,7%	Rendah
5.	30-40	5	16,7%	Sangat Rendah
	Jumlah	30	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa dari 30 siswa kelas VII D (kelas eksperimen) yang mengikuti *Pretest* terdapat kategori Sangat tinggi ada 3 siswa atau sekitar 9,3%, pada kategori tinggi ada 10 siswa atau sekitar 33,3%, pada kategori sedang ada 5 atau sekitar 16,7%, pada kategori rendah ada 7 atau sekitar 23,7%, pada kategori sangat rendah ada 5 atau sekitar 16,7%.

Berikut adalah tabel statistik deskriptif hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *example non example*.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa *Pretest*
Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Pretest Kelas Eksperimen
Banyaknya Sampel	30
Nilai Terendah	30
Nilai Tinggi	90

Mean	58,3
Varians	179,8
Standar Deviasi	13,4

Hasil perhitungan dengan SPSS 25. Diperoleh data nilai hasil belajar siswa berupa pretest kelas eksperimen dengan banyak sampel 30 siswa yaitu diperoleh nilai terendah 30; nilai tertinggi 90; mean 58,3; varians 179,8; dengan standar deviasi 13,4. Berdasarkan nilai rata-rata yang didapatkan di kelas eksperimen, maka dapat bahwa hasil belajar siswa pada kategori tinggi.

2) Nilai Persentase *Posttest* Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui kategori, distribusi frekuensi dan persentase hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa *Posttest*
Kelas Eksperimen

Posttest Eksperimen				
No	Tingkat pencapaian skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	90-100	5	16,7	Sangat Tinggi
2.	80-90	3	10,7	Tinggi
3.	70-80	20	66,7	Sedang
4.	60-70	2	6,7	Rendah
5.	-	-	-	Sangat Rendah
	Jumlah	30	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dikemukakan bahwa dari 30 siswa kelas VII D (sebagai kelas eksperimen) yang mengikuti *posttest*

terdapat 4 kategori yakni pada kategori sangat tinggi ada 5 siswa atau sekitar 16,7%, pada kategori tinggi ada 3 siswa atau sekitar 10,7%, pada kategori sedang ada 20 siswa atau sekitar 66,7%, dan pada kategori rendah ada 2 siswa atau sekitar 6,7%. Sehingga skor rata-rata dari subjek penelitian dikategorikan dalam kategori “**Tinggi**”

Berikut adalah tabel statistik deskriptif hasil belajar siswa:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Posttest
Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Posttest Kelas Eksperimen
Banyaknya Sampel	30
Nilai Terendah	70
Nilai Tinggi	100
Mean	83,67
Varians	72,299
Standar Deviasi	8,503

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 25*. Diperoleh data nilai hasil belajar siswa berupa *posttest* kelas eksperimen dengan banyak sampel 30 siswa yaitu diperoleh nilai terendah 70; nilai tertinggi 100; mean 83,67; varian 72,299; dengan standar deviasi 8,503. Berdasarkan nilai rata-rata yang didapat kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong pada kategori tinggi.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis data dalam penelitian ini harus diuji ke dalam uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Dalam pengujian data normalitas peneliti menggunakan Shapiro-Wilk. Namun ketika sudah dianalisis data pretest dan posttest dinyatakan tidak normal, maka peneliti harus mencari solusi dengan cara menggunakan uji normalitas non parametrik. Adapun hasilnya bisa dilihat di tabel bawah tersebut.

Tabel 4.8
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,149	30	0,09	,933	30	0,06
Posttest	,400	30	0,000	,723	30	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_a diterima (Hipotesis diterima)
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 ditolak (Hipotesis ditolak)

Berdasarkan output " Test of Normality " diketahui nilai Sig pretest sebesar 0,06 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a

"Hipotesis ditolak" dan H_0 "Hipotesis diterima". Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar pretest dan posttest

kelas VII D. Data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, maka data tersebut bisa diuji hipotesisnya.

a. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon bisa dipakai untuk mengganti Uji T dalam membuktikan signifikansi Perbedaan variabel model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa pada materi sabar dan optimis kelas VII. Adapun hipotesis dari hasil pengujian masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah model pembelajaran *Example Non Example* Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Example Non Example* Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023.

Dalam uji data *Wilcoxon* ini peneliti menggunakan *SPSS 25* dengan *Uji Wilcoxon*. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika

$\text{sig}(2\text{-tailed}) \text{ Test} < 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat Perbedaan penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap

hasil belajar siswa pada materi sabar dan optimis kelas VII MTs

Ma'arif Ambulu. Sedangkan jika $\text{sig}(2\text{-tailed}) \text{ T-test} > 0,05$ maka H_0

ditolak artinya tidak terdapat perbedaan penggunaan model

pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa

pada materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu. Untuk

mengetahui sig (2-tailed) dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Wilcoxon

Test Statistics^a	
	Posttest – Pretest
Z	-4,663 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sesuai dengan uji pada tabel output SPSS diatas didapatkan hasil uji hipotesis taraf signifikansi 0,05 diperoleh data dengan nilai signifikansi 0,000.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika nilai Sig < 0,05 maka H_a (Hipotesis diterima)
2. Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 (Hipotesis ditolak)

Berdasarkan output “ Test Statistic” diketahui nilai sig (2-tailed) bernilai 0,000. Kecil dari < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif H_a (diterima). Artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan. Hasilnya rata-rata *posttest* lebih besar, hal ini yang menjadi pengaruh model pembelajaran *example non example*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII D MTs Ma’arif Ambulu tahun ajaran 2022/2023.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil

Belajar Siswa Materi Sabar dan Optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini bisa dilihat pada hasil analisis dan pengujian hipotesis yang menggunakan *Wilcoxon*, yang mana diperoleh nilai *sig* (*2-tailed*) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai *sig* (*2-tailed*) < 0,05. Sehingga dengan adanya hasil ini maka Hipotesis (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Maka terdapat Perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest kelas VII terdapat Perbedaan Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023.

Dalam melakukan KBM di dalam kelas, guru memiliki peranan yang sangat penting didalamnya. Karena guru mempunyai beberapa tugas penting saat menyampaikan materi. Pada kegiatan pembelajaran guru tidak hanya berfokus kepada kegiatan menyampaikan materi kepada siswa namun guru juga harus berfokus kepada kegiatan pengelolaan kelas. Langkah pertama yang harus diambil oleh guru ketika melakukan pengelolaan kelas adalah peningkatan kesadaran diri sebagai guru, bentuk peningkatan kesadaran diri sebagai guru ini ditunjukkan dengan sikap stabil, tanggung jawab, tulus, serta memiliki kepribadian yang harmonis. Kemudian guru harus pintar dalam menggunakan berbagai pendekatan secara arif dan bijaksana.

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa tersebut dengan kriteria tertentu. Untuk melihat hasil belajar siswa pada penelitian ini digunakan tes, tes yang dilakukan yaitu dengan pemberian soal pilihan ganda berbentuk HOTS sebanyak 10 soal. Tes yang diberikan terdiri dari 2 tahap yaitu tes tahap awal *pretest* dan tahap akhir

posttest yang masing-masing diberikan soal berjumlah 10 soal yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan di RPP. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 58,3.. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada tahap awal *pretest* dan tahap akhir *posttest* memiliki perbedaan.

Proses pembelajaran selanjutnya menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* yaitu pembelajaran yang menggunakan gambar atau video sebagai media untuk menyampaikan sebuah materi, model pembelajaran *Example Non Example* ini bertujuan untuk mendorong siswa berpikir kritis dengan memecahkan sebuah permasalahan yang dimuat dalam gambar atau video yang disajikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* ini menekankan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan informasi yang telah diketahui oleh siswa, sehingga akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan oleh guru karena sering dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* berlangsung selama 4 kali pertemuan, dimana sebelum proses pembelajaran berlangsung peneliti memberikan soal *pretest* kelas VII D yang berjumlah 30 siswa. Kemudian peneliti beserta guru yang bersangkutan melakukan perlakuan kelas eksperimen yaitu dengan membagi ke dalam 6 kelompok yang beranggotakan 5 orang pada setiap kelompok. Kemudian siswa diberikan media gambar atau video yang berisikan bahan ajar dan lembar soal. Sehingga dapat menarik kesimpulan dari media gambar atau video yang telah diberikan.

Kemudian guru meminta perwakilan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok yang diwakili 1 siswa untuk mempresentasikan temuan yang ada dalam materi yang telah diberikan. Dalam model pembelajaran Example Non Example siswa dituntut untuk lebih termotivasi lagi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran di akhir pertemuan diberikan *posttest* pada kelas eksperimen yang bertujuan untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII D (kelas eksperimen). Pada tabel 4.8 diketahui bahwasanya nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah (83,67). Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Belajar siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Example non Example* pada materi sabar dan optimis di MTs Ma'arif Ambulu dengan sampel 30 siswa diperoleh nilai terendah terendah 70; nilai tertinggi 100; mean 83,67; varian 72,299; dengan standar deviasi 8,503.

2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Example non Example* pada materi sabar dan optimis kelas VII di MTs Ma'arif Ambulu tahun ajaran 2022/2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu, peneliti menyimpulkan bahwa :

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* kelas VII materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023 dilihat nilai pretest dan posttest.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa materi sabar dan optimis kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan tersebut, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru khususnya materi sabar dan optimis untuk lebih memikirkan tentang gaya belajar pada saat proses pembelajaran agar dapat mendorong siswa untuk terus belajar dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan semangat terlebih dalam memecahkan persoalan. Dan

juga bisa mengemas metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.

2. Disarankan kepada guru untuk memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran kepada siswa. Karena salah satu penghambat pembelajaran siswa adalah kurangnya motivasi semangat belajar siswa. Sehingga guru bukan hanya memberikan materi pembelajaran, tetapi juga memotivasi siswa agar semangat dalam belajar dan bisa menerima pembelajaran dengan lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti yang lain diharapkan lebih baik lagi, apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatun Nisa, *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Tanjung Harapan Kecamatan Gaung Anak Serka* (Riau, 2021)
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (b: Pustaka Pelajar, 2009)
- , *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Andry Kurniawan. DKK, *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0* (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI NO. 033/SBA/2022, 2022)
- Arif, Moh., 'Konsep Dasar Pembelajaran Sains', *IAIN Tulungagung*, 2014, 99
- Ni Nyoman Purna Dewi, Dkk, 'Model Pembelajaran Examples Non Examples Berbasis Lingkungan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Kapten Japa'. *E-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vo. 2 No. (2014), 3
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Hamdayana, Jumanta *Model Dan Model Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) <www.cvalfabeta.com>
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011)
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Minuchin, 'Undang Undang Dasar Pendidikan', 4 (2003), 147–73
- 'Model Pembelajaran Example Non Example', *Educhannel.Id/Blog* <<https://educhannel.id/blog/artikel/metode-pembelajaran-examples-non-examples.html>>
- Moh. Abdul Hafidz, *Buku Siswa: AL-QUR'AN HADIS MTS KELAS VII* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020)
- Nurfai, *Statistika Non-Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis Dan Aplikatif)* (Klaten: Lakeisha, 2021)
- Nurrita, Teni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syariah Dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171 <<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>>
- Octavia Shilpy A., *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama,

2020)

- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- , *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- , *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Silvi Tamala, *Studi Evaluatif Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Lebong Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits* (curup, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sukma, Nana Syaodih Dinata, *Landasan Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005)
- Sulastrri, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya', *Kreatif Tadulako Online*, 13 No.1, 90–103
- Suratinah Tirtonegoro, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 2001)
- Tarifah Tamami Oktaviani, *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Hukum Bacaan Al-Qomariyah Dan Al-Syamsiyah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Di Kelas II Mi Roudlotul Huda Prambon Sidoarjo* (Surabaya, 2019)
- Tutik Marwiki, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Peduli Terhadap Makhluh Hidup Melalui Model Example Non-Example Kelas IV SDN Telukan 03 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020', *Jurnal Ilmiah*, 2021
- Wahyudi, *Model Pembelajaran Menulis Cerita* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016)
- Yensy, Nurul Astuty, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Examples Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMPN 1 Argamakmur', X No.1 (2012), 27

LAMPIRAN

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sholihudin Al Ansori
NIM : T20191363
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dalam hasil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII MTs Ma’arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023”** adalah benar-benar asli hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya jtanpa paksaan dari siapapun.

Jember , 20 Mei 2023
Saya yang
menyatakan



Sholihudin Al Ansori
NIM. T20191363

K

JEMBER

IQ

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
<p>“Pengaruh Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma’arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023</p>	<p>1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma’arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023?</p> <p>2. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sabar dan Optimis Kelas VII MTs Ma’arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023?</p>	<p>1. Model pembelajar an <i>example non example</i></p> <p>2. Hasil belajar</p>	<p>1. Model pembelajaran <i>example non example</i> : siswa diharapkan lebih aktif lagi proses pembelajaran</p> <p>2. Hasil belajar : siswa diharapkan dapat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis sebuah gambar • Berani mengemukakan pendapat • Berpartisipasi aktif dalam kerja sama kelompok 	<p>1. Subjek penelitian : siswa kelas VII di mts ma’arif ambulu</p> <p>2. Informan penelitian : guru al qur’an hadits mts ma’arif ambulu</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Jenis penelitian ini kuantitatif eksperimen</p> <p>2. Metode pengumpulan data :</p> <p>a. Obsevasi</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Tes</p> <p>3. Analisis data yaitu :</p> <p>a. Uji Normalitas</p> <p>b. Uji Hipotesis</p>	<p>Penerapan model pembelajaran <i>example non example</i> dapat membuat siswa belajar lebih aktif sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik, perbedaan terhadap hasil belajar siswa lebih meningkat.</p>

Instrumen Penelitian

A. Instrumen Observasi

1. Letak geografis MTs Ma'arif Ambulu
2. Observasi pelaksanaan model pembelajaran Example Non Example
3. Observasi proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits

B. Pedoman dokumentasi

1. Letak geografis
2. Sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah
3. Jumlah guru, karyawan serta latar belakang pendidikan
4. Jumlah siswa Mts Ma'arif Ambulu
5. Sarana dan prasarana
6. Dokumentasi kegiatan pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	:	MTs Ma'arif Ambulu
Kelas	:	VII D
Semester	:	2/Genap
Mata Pelajaran	:	Al-Qur'an Hadits
Waktu	:	2 jp (Pertemuan 1)
Model Pembelajaran	:	Example Non Example

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, dan menyaji dalam Mencoba ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 1.5 Menerima bahwa optimis dan sabar adalah perintah Allah SWT.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membenarkan bahwa optimis dan sabar adalah perintah Allah SWT.
2. Siswa dapat menyakini bahwa optimis dan sabar adalah perintah Allah SWT

B. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar dan Stimulus video
2. Alat/Bahan : Worksheet
3. Sumber Belajar : Buku LKS, Website

C. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
 - b) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
 - c) Memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
 - d) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

- e) Menyampaikan motivasi, manfaat dan tujuan setelah mempelajari optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt.
2. Kegiatan inti
 - a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang arti optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Literasi*)
 - b. Peserta didik dibagi menjadi 5-6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
 - c. Guru menjelaskan tentang tugas masing-masing kelompok.
 - d. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Literasi*)
 - e. Masing-masing kelompok menyebutkan macam-macam hadits tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Nomerasi*)
 - f. masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
 - g. kelompok yang lain menanggapi/ memberi pertanyaan tentang materi yang dibahas
 3. Penutup
 - a. Guru memberikan penguatan materi tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Literasi*)
 - b. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dibahas.
 - c. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.
- D. Penilaian Pembelajaran
- a. Sikap : Tes tulis bentuk pilihan ganda dan essay tentang optimis dan sabar
 - b. Observasi : Observasi siswa mengenai kepedulian, toleransi, dan kerja sama
 - c. Keterampilan : Produk hasil presentasi diskusi tentang optimis dan sabar

Mengetahui,

Jember, 24 Februari
2023

Guru Mata Pelajaran

NIP.

Sholihudin Al Ansori
NIM T20191363

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	:	MTs Ma'arif Ambulu
Kelas	:	VII D
Semester	:	2/Genap
Mata Pelajaran	:	Al-Qur'an Hadits
Waktu	:	2 jp (Pertemuan 2)
Model Pembelajaran	:	Example Non Example

Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mengolah, dan menyaji dalam Mencoba ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

2.5 Mengamalkan sikap pantang menyerah dalam meraih keberhasilan sebagai salah satu bentuk sikap anti korupsi

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menunjukkan sikap pantang menyerah dalam meraih keberhasilan sebagai salah satu bentuk sikap anti korupsi
2. Siswa dapat terbiasa bersikap pantang menyerah dalam meraih keberhasilan sebagai salah satu bentuk sikap anti korupsi

B. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- a. Media : Gambar dan Stimulus video
- b. Alat/Bahan : Worksheet
- c. Sumber Belajar : Buku LKS, Website

C. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
- c) Memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- d) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi

selanjutnya.

- e) Menyampaikan motivasi, manfaat dan tujuan setelah mempelajari optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt.
2. Kegiatan inti
 - a) Guru memberikan penjelasan singkat tentang arti optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Literasi*)
 - b) Peserta didik dibagi menjadi 5-6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
 - c) Guru menjelaskan tentang tugas masing-masing kelompok.
 - d) Masing-masing kelompok berdiskusi tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Literasi*)
 - e) Masing-masing kelompok menyebutkan macam-macam hadits tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Nomerasi*)
 - f) masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
 - g) kelompok yang lain menanggapi/ memberi pertanyaan tentang materi yang dibahas
 3. Penutup
 - a) Guru memberikan penguatan materi tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Literasi*)
 - b) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dibahas.
 - c) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

D. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : Tes tulis bentuk pilihan ganda dan essay tentang optimis dan sabar
2. Observasi : Observasi siswa mengenai kepedulian, toleransi, dan kerja sama
3. Keterampilan : Produk hasil presentasi diskusi tentang optimis dan sabar

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Jember, 03 Maret 2023

K

Q

NIP.

Sholihudin Al Ansori
NIM T20191363

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	:	MTs Ma'arif Ambulu
Kelas	:	VII D
Semester	:	2/Genap
Mata Pelajaran	:	Al-Qur'an Hadits
Waktu	:	2 jp (Pertemuan 3)
Model Pembelajaran	:	Example Non Example

Kompetensi Inti

3. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
5. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
6. Mengolah, dan menyaji dalam Mencoba ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis isi kandungan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan arti dari QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153
2. Siswa dapat menjelaskan isi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. Al-Baqarah (2): 153
3. Siswa dapat menentukan isi QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. Al-Baqarah (2): 153
4. Siswa dapat menilai sikap sesuai isi kandungan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153

B. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar dan Stimulus video
2. Alat/Bahan : Worksheet
3. Sumber Belajar : Buku LKS, Website

C. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
- c) Memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- d) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- e) Menyampaikan motivasi, manfaat dan tujuan setelah mempelajari optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt.

2. Kegiatan inti

- a) Guru memberikan penjelasan singkat tentang arti optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt.(*Literasi*)
- b) Peserta didik dibagi menjadi 5-6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- c) Guru menjelaskan tentang tugas masing-masing kelompok.
- d) Masing-masing kelompok berdiskusi tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt.(*Literasi*)
- e) Masing-masing kelompok menyebutkan macam-macam hadits tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt.(*Nomerasi*)
- f) masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- g) kelompok yang lain menanggapi/ memberi pertanyaan tentang materi yang dibahas

3. Penutup

- a) Guru memberikan penguatan materi tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt.(*Literasi*)
- b) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dibahas.
- c) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

D. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : Tes tulis bentuk pilihan ganda dan essay tentang optimis dan sabar
2. Observasi : Obsevasi siswa mengenai kepedulian, toleransi, dan kerja sama
3. Keterampilan : Produk hasil presentasi diskusi tentang optimis dan sabar

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Jember, 10 Maret 2023

NIP.

Sholihudin Al Ansori
NIM T20191363

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	:	MTs Ma'arif Ambulu
Kelas	:	VII D
Semester	:	2/Genap
Mata Pelajaran	:	Al-Qur'an Hadits
Waktu	:	2 jp (Pertemuan 4)
Model Pembelajaran	:	Example Non Example

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, dan menyaji dalam Mencoba ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153
- 4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. Az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153 dengan fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Mendemonstrasikan hafalan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153
2. Siswa dapat menyimpulkan keterkaitan isi kandungan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. Az-Zumar (39): 53 dan QS. al-Baqarah (2): 153 dengan fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan

B. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar dan Stimulus video
2. Alat/Bahan : Worksheet
3. Sumber Belajar : Buku LKS, Website

C. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
- c) Memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- d) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- e) Menyampaikan motivasi, manfaat dan tujuan setelah mempelajari optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt.

2. Kegiatan inti

- a) Guru memberikan penjelasan singkat tentang arti optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Literasi*)
- b) Peserta didik dibagi menjadi 5-6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- c) Guru menjelaskan tentang tugas masing-masing **kelompok**.
- d) Masing-masing kelompok berdiskusi tentang optimis **dan** sabar adalah perintah Allah Swt. (*Literasi*)
- e) Masing-masing kelompok menyebutkan macam-macam hadits tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Nomerasi*)
- f) masing-masing kelompok mempresentasikan hasil **diskusi** di depan kelas.
- g) kelompok yang lain menanggapi/ memberi pertanyaan **tentang** materi yang dibahas

3. Penutup

- a) Guru memberikan penguatan materi tentang optimis dan sabar adalah perintah Allah Swt. (*Literasi*)
- b) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dibahas.
- c) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

D. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : Tes tulis bentuk pilihan ganda dan essay tentang optimis dan sabar
2. Observasi : Observasi siswa mengenai kepedulian, toleransi, dan kerja sama
3. Keterampilan : Produk hasil presentasi diskusi tentang optimis dan sabar

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Jember, 17 Maret 2023

NIP.

Sholihudin Al Ansori
NIM T20191363

Sol Tes

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

1. Cara terbaik menentramkan hati ketika mendapat musibah adalah....
 - a. Melihat orang yang jauh menderita daripada kita
 - b. Mengucapkan kalimat istirja' dengan nada emosi
 - c. Berzikir yang keras sebagai bentuk luapan emosi
 - d. Pergi ke dukun untuk menanyakan solusi permasalahan kita
2. Allah Swt. Merupakan Dzat yang berkuasa menentukan segala sesuatu terhadap makhluknya. Tidak semua ketentuan Allah Swt berupa kebaikan. Oleh karena itu, umat islam perlu memiliki sikap sabar. Sabar adalah...
 - a. Mudah emosi
 - b. Kurang percaya diri
 - c. Menahan diri dari keluh kesah
 - d. Selalu bersemangat
3. Surah az-Zumar ayat 53 melarang manusia untuk bersikap....
 - a. Pasrah pada ketentuan
 - b. Munafik dan sombong
 - c. Zalim terhadap diri sendiri
 - d. Putus asa dari rahmat Allah Swt.
4. Lafadz **أَسْرَفُوا** dalam surah az-Zumar ayat 53 mempunyai arti..
 - a. Rahmat Allah Swt.
 - b. Melampaui batas.
 - c. Bersedih hati.
 - d. Janganlah berputus asa.
5. Lafaz **مَالًا** dalam surah al-Balad mempunyai arti...
 - a. Bertempat tinggal
 - b. Aku bersumpah
 - c. Harta
 - d. Tahta
6. Lafaz **لَا أُقْسِمُ** dalam surah al-Balad mempunyai arti...
 - a. Harta
 - b. Dan anaknya
 - c. Manusia
 - d. Aku bersumpah

7. Rumah Andi mengalami banjir. Akibatnya dia harus mengungsi di pengungsian. Andi awalnya merasa tidak nyaman karena harus tidur dan makan secara bersama dengan orang banyak yang tidak dikenalnya. Namun, Andi masih tetap bersyukur karena Allah masih menyelamatkan dia dan keluarganya. Ia juga tidak lupa berdoa dan beribadah kepada Allah agar selalu diberi pertolongan. Pertanyaan dibawah ini yang sesuai adalah..
- Ilustrasi berkaitan dengan surah az-Zumar ayat 13
 - Ilustrasi berkaitan dengan surah al-Balad ayat 3
 - Ilustrasi berkaitan dengan surah al-Baqarah ayat 153
 - Ilustrasi berkaitan dengan surah al-Balad ayat 7
8. Bentuk sabar dalam meninggalkan kemaksiatan adalah...
- Menahan diri ketika menghadapi kemiskinan
 - Menahan diri ketika diterpa banjir bandang
 - Menahan diri untuk shalat fardhu
 - Menahan diri untuk mengkonsumsi makanan haram
9. Orang yang mempunyai pikiran positif dan mendorong untuk berusaha meraih kesuksesan dalam hidupnya telah menerapkan sikap...
- Ikhlas
 - Sabar
 - Optimis
 - Rida
10. وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ayat 2 surah al Balaq
Pernyataan yang tepat sesuai ayat di atas adalah...
- Allah Swt. Bersumpah atas nama kota Makkah
 - Nabi Muhammad berhak tinggal di Makkah dengan tenang
 - Allah Swt berkuasa atas segala sesuatu
 - Allah Swt menyediakan dua jalan bagi hamba-nya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pertemuan pertama dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an
Hadits



Pertemuan kedua

Penerapan model pembelajaran *example non example* di kelas eksperimen

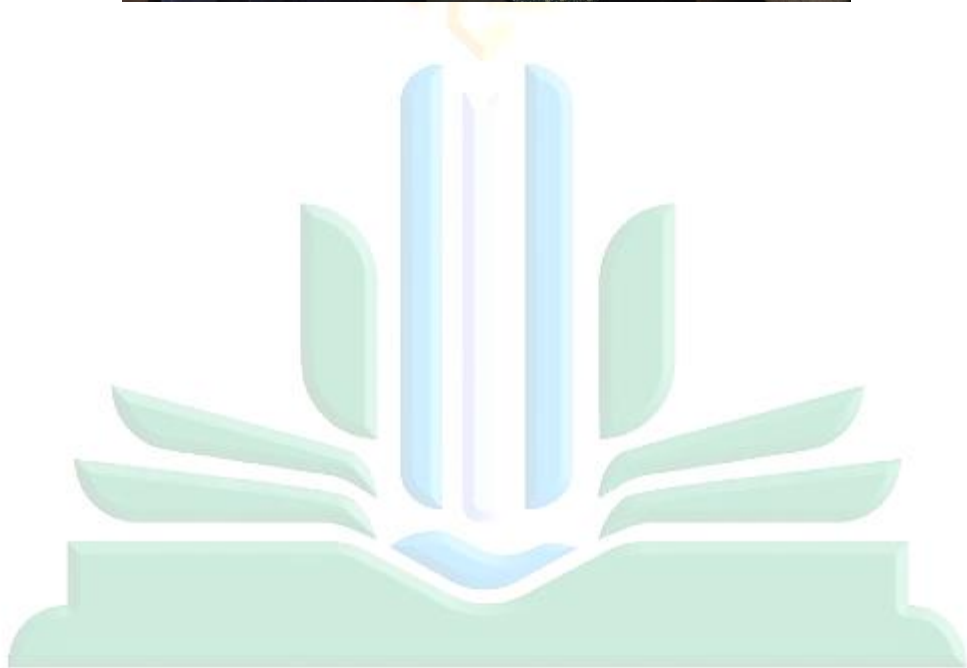


Pertemuan Tiga

Penerapan model pembelajaran konvensional kelas kontrol



Penelitian Keempat
Evaluasi penerapan model pembelajaran *example non example*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1 Validitas dan Reliability Soal

Notes

Output Created		06-MAY-2023 23:29:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 skortotal /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6
soal1	Pearson Correlation	1	,389*	,294	,218	,447*	,000
	Sig. (2-tailed)		,034	,115	,247	,013	1,000
	N	30	30	30	30	30	30
soal2	Pearson Correlation	,389*	1	,196	,509**	,447*	,149
	Sig. (2-tailed)	,034		,299	,004	,013	,432
	N	30	30	30	30	30	30
soal3	Pearson Correlation	,294	,196	1	,385*	,351	,351
	Sig. (2-tailed)	,115	,299		,036	,057	,057
	N	30	30	30	30	30	30
soal4	Pearson Correlation	,218	,509**	,385*	1	,293	,488**

	Sig. (2-tailed)	,247	,004	,036		,116	,006
	N	30	30	30	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	,447*	,447*	,351	,293	1	,040
	Sig. (2-tailed)	,013	,013	,057	,116		,834
	N	30	30	30	30	30	30
soal6	Pearson Correlation	,000	,149	,351	,488**	,040	1
	Sig. (2-tailed)	1,000	,432	,057	,006	,834	
	N	30	30	30	30	30	30
soal7	Pearson Correlation	,375*	,111	,294	,036	,224	,000
	Sig. (2-tailed)	,041	,559	,115	,849	,235	1,000
	N	30	30	30	30	30	30
soal8	Pearson Correlation	,000	,447*	,351	,293	,280	,280
	Sig. (2-tailed)	1,000	,013	,057	,116	,134	,134
	N	30	30	30	30	30	30
soal9	Pearson Correlation	,111	,259	,196	,267	,447*	,149
	Sig. (2-tailed)	,559	,167	,299	,154	,013	,432
	N	30	30	30	30	30	30
soal10	Pearson Correlation	,375*	,667**	,539**	,582**	,447*	,447*
	Sig. (2-tailed)	,041	,000	,002	,001	,013	,013
	N	30	30	30	30	30	30
skortotal	Pearson Correlation	,544**	,686**	,661**	,696**	,654**	,494**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,006
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		soal7	soal8	soal9	soal10	skortotal
soal1	Pearson Correlation	,375*	,000	,111	,375*	,544**
	Sig. (2-tailed)	,041	1,000	,559	,041	,002
	N	30	30	30	30	30
soal2	Pearson Correlation	,111	,447*	,259	,667**	,686**
	Sig. (2-tailed)	,559	,013	,167	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
soal3	Pearson Correlation	,294	,351	,196	,539**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,115	,057	,299	,002	,000
	N	30	30	30	30	30
soal4	Pearson Correlation	,036	,293	,267	,582**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,849	,116	,154	,001	,000
	N	30	30	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	,224	,280	,447*	,447*	,654**

	Sig. (2-tailed)	,235	,134	,013	,013	,000
	N	30	30	30	30	30
soal6	Pearson Correlation	,000	,280	,149	,447*	,494**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,134	,432	,013	,006
	N	30	30	30	30	30
soal7	Pearson Correlation	1	,224	-,167	,167	,395*
	Sig. (2-tailed)		,235	,379	,379	,031
	N	30	30	30	30	30
soal8	Pearson Correlation	,224	1	,149	,447*	,574**
	Sig. (2-tailed)	,235		,432	,013	,001
	N	30	30	30	30	30
soal9	Pearson Correlation	-,167	,149	1	,389*	,437*
	Sig. (2-tailed)	,379	,432		,034	,016
	N	30	30	30	30	30
soal10	Pearson Correlation	,167	,447*	,389*	1	,843**
	Sig. (2-tailed)	,379	,013	,034		,000
	N	30	30	30	30	30
skortotal	Pearson Correlation	,395*	,574**	,437*	,843**	1
	Sig. (2-tailed)	,031	,001	,016	,000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Notes

Output Created 06-MAY-2023 23:31:24

Comments

Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	30
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=SPLIT.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,05

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,722
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	,574
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		10
Correlation Between Forms			,693
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,819
	Unequal Length		,819
Guttman Split-Half Coefficient			,814

- a. The items are: soal1, soal2, soal3, soal4, soal5.
 b. The items are: soal6, soal7, soal8, soal9, soal10.

Lampiran Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sabar	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
sabar	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	48,67	2,658	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43,23	
		Upper Bound	54,10	
	5% Trimmed Mean	49,26		
	Median	50,00		
	Variance	211,954		
	Std. Deviation	14,559		
	Minimum	10		
	Maximum	70		
	Range	60		
	Interquartile Range	20		
	Skewness	-,471	,427	
	Kurtosis	,161	,833	
	Posttest	Mean	83,67	1,552
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	80,49	
		Upper Bound	86,84	
5% Trimmed Mean		83,52		
Median		80,00		
Variance		72,299		
Std. Deviation		8,503		
Minimum		70		
Maximum		100		
Range		30		
Interquartile Range		10		
Skewness		,989	,427	
Kurtosis		,185	,833	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,149	30	0,09	,933	30	0,06
Posttest	,400	30	0,000	,723	30	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran

Nilai rata-rata

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
pretesteks	30	30	90	58,00	2,464	13,493	182,069
postesteks	30	70	100	83,67	1,552	8,503	72,299
Valid N (listwise)	30						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	28 ^b	14,50	406,00
	Ties	2 ^c		
	Total	30		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest


Test Statistics^a

		Posttest - Pretest
Z		-4,663 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test
1	60	80
2	70	90
3	50	80
4	60	100
5	50	80
6	40	90
7	60	80
8	50	100
9	60	80
10	40	80
11	60	80
12	40	100
13	50	80
14	50	80
15	60	80
16	80	100
17	50	80
18	50	80
19	60	80
20	80	80
21	70	80
22	60	70
23	30	80
24	90	90
25	60	80
26	60	80
27	70	80
28	40	70
29	70	80
30	70	100

Lampiran

Tabulasi Hasil Belajar Pretest

No.	Nama	PRETEST										JUMLAH
		1 A	2 C	3 D	4 B	5 C	6 D	7 C	8 D	9 C	10 B	
1	X1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6
2	X2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
3	X3	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	5
4	X4	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6
5	X5	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5
6	X6	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
7	X7	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6
8	X8	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	5
9	X9	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6
10	X10	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4
11	X11	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
12	X12	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4
13	X13	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5
14	X14	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5
15	X15	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
16	X16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
17	X17	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	5
18	X18	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	5
19	X19	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6
20	X20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
21	X21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
22	X22	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6
23	X23	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3
24	X24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
25	X25	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	6
26	X26	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6
27	X27	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
28	X28	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
29	X29	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7
30	X30	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7

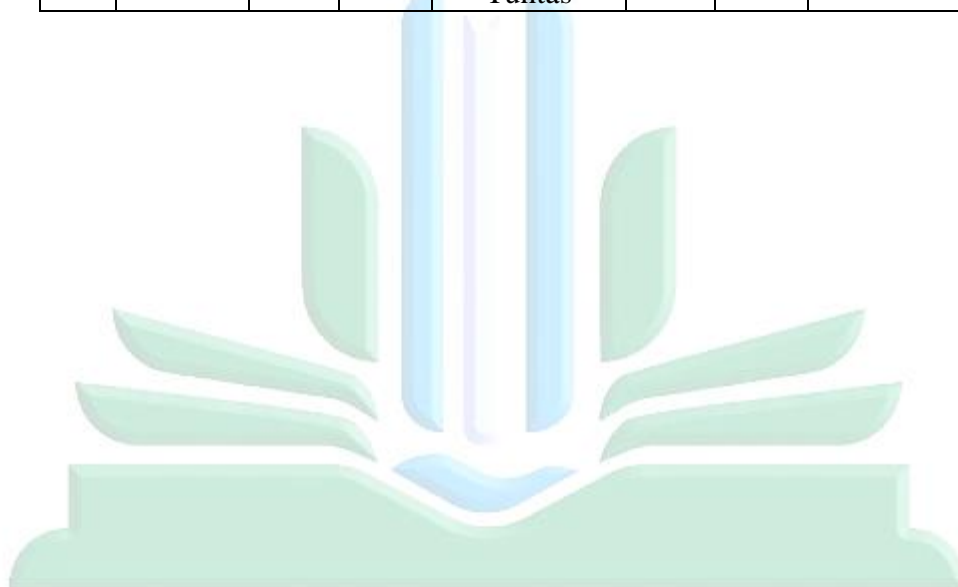
Tabulasi data hasil belajar Posttest

No.	Nama	POSTTEST										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		A	C	D	B	C	D	C	D	C	B	
1	X1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
2	X2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
3	X3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
4	X4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	X5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
6	X6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7	X7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
8	X8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	X9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
10	X10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
11	X11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
12	X12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	X13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
14	X14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
15	X15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
16	X16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	X17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
18	X18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
19	X19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
20	X20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
21	X21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
22	X22	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7
23	X23	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
24	X24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	X25	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
26	X26	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
27	X27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
28	X28	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
29	X29	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
30	X30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9

Data Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Pretest		Kriteria	Posttet		Kreteria
		Skor	Nilai		Skor	Nilai	
1	X1	6	60	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
2	X2	7	70	Tidak Tuntas	9	90	Tuntas
3	X3	5	50	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
4	X4	6	60	Tidak Tuntas	10	100	Tuntas
5	X5	5	50	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
6	X6	4	40	Tidak Tuntas	9	90	Tuntas
7	X7	6	60	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
8	X8	5	50	Tidak Tuntas	10	100	Tuntas
9	X9	6	60	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
10	X10	4	40	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
11	X11	6	60	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
12	X12	4	40	Tidak Tuntas	10	100	Tuntas
13	X13	5	50	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
14	X14	5	50	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
15	X15	6	60	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
16	X16	8	80	Tuntas	10	100	Tuntas
17	X17	5	50	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
18	X18	5	50	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
19	X19	6	60	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
20	X20	8	80	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
21	X21	7	70	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
22	X22	6	60	Tidak Tuntas	7	70	Tidak Tuntas

23	X23	3	30	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
24	X24	9	90	Tuntas	10	100	Tuntas
25	X25	6	60	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
26	X26	6	60	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
27	X27	7	70	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
28	X28	4	40	Tidak Tuntas	7	70	Tidak Tuntas
29	X29	7	70	Tidak Tuntas	8	80	Tuntas
30	X30	7	70	Tidak Tuntas	9	90	Tuntas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://fftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2541/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Ma'arif Ambulu

Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 04 Langon Ambulu Jember, Provinsi Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191363
 Nama : SHOLIHUDDIN AL ANSORI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023" selama 50 (lima puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bpk. Nur Ishaq, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Feb 2023.

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

K

Q



LP. MA'ARIF NU
MTs. MA'ARIF AMBULU

STATUS : TERAKREDITASIA

Badan Hukum Perkumpulan Nahdliatul Ulama 1 SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
 No. AHU : 19 AH.01.08.2013

NSM : 121235090020 | NPSN : 20581446

Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 04 Lingsar Ambulu Jember Telp. 082233997491 e-mail : mtsambul@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bpk. Nur Ishaq. S.Pd.I
 NIP : -
 Pangkat/Golongan : Pembina MTs Ma'arif Ambulu
 Jabatan : Kepala Sekolah MTs Ma'arif Ambulu

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama

Nama : Sholihudin Al Ansori
 Tempat Tanggal Lahir: Jember 17 Juli 2001
 NIM : T20191363
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember
 Alamat : Dusun Krajan RT/RW 008/004 Kesilir,
 Wuluhan , Jember

Berdasarkan surat dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dengan nomor surat B-2323/In.20/3.a/PP.009/09/2023 tanggal 24 februari 2023, yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian *pretest posttest* di MTs Ma'arif Ambulu pada kelas VII B dan D tahun ajaran 2022/2023 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTs Ma'arif Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023." Selama 30 hari mulai dari Jum'at tanggal 24 Februari 2023 sampai dengan 24 Maret 2023.

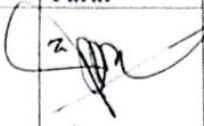
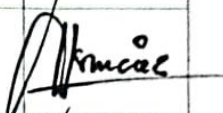
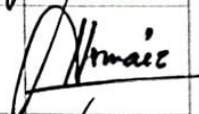
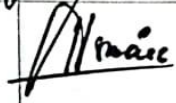



Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 25 Maret 2023
 kepala sekolah MTs Ma'arif Ambulu
 TERAKREDITASIA

 Nur Ishaq S.Pd.I
 NIP.-

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : MTs Ma'arif Ambulu

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Jum'at & Sabtu 24 - 25 Februari 2023	Silaturahmi dan memohon izin penelitian kepada kepala sekolah MTs Ma'arif Ambulu	Nur Ishaq, S.Pd.I	
		Koordinasi dengan guru Al-Qur'an Hadits terkait proses pembelajaran	Siti Nafisah, S.Pd	
2.	Jum'at & Sabtu 03 - 04 Februari 2023	Penerapan model pembelajaran Exanple Non Example	Siti Nafisah, S.Pd	
3.	Jum'at & Sabtu 10 - 11 Februari 2023	Penerapan media dan video sesuai dengan materi yang diajarkan	Siti Nafisah, S.Pd	
4.	Jum'at & Sabtu 17 - 18 Februari 2023	Melihat hasil dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Examoke Non Example	Siti Nafisah, S.Pd	
5.	Jum'at & Sabtu 24 - 25 Februari 2023	Evaluasi kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Example Non Example	Siti Nafisah, S.Pd.	
			Imam Badri Sholeh, S.Pd.I	


 Jember, 24 Maret 2023
 Kepala Sekolah MTs Ma'arif Ambulu
 Nur Ishaq, S.Pd.I
 NIP. -

K

BIODATA PENELITI

Nama : Sholihudin Al Ansori

Tempat Tanggal Lahir : Jember ,17 Juli 2001

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Dusun Krajan RT/RW 008/004 Kesilir,
Kec.Wuluhan, Kab. Jember

Email : Sholihudin177@gmail.com

Motto :

Riwayat Pendidikan : SD Plus Al-Mutohhirin Kesilir
SMP Plus Darus Sholah Jember
SMA Bima Ambulu
UIN KH Achmad Siddiq Jember

Pengalaman : Pramuka 2013

Organisasi : Anggota IPNU 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER